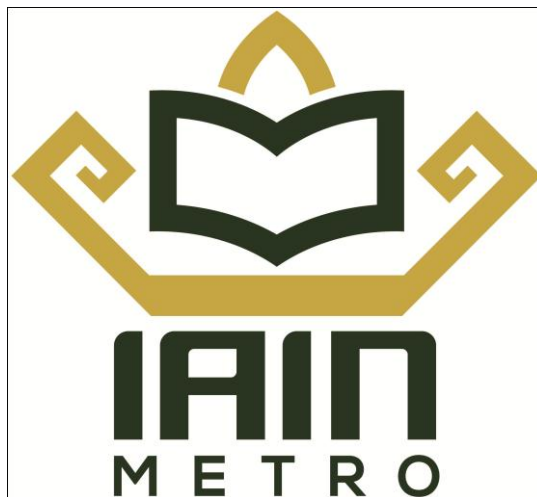


SKRIPSI

PENGGUNAAN METODE RESITASI UNTUK MENINGKATKAN HASIL BELAJAR PENDIDIKAN AGAMA ISLAM DI SEKOLAH DASAR NEGERI 2 TANJUNG KESUMA KECAMATAN PURBOLINGGO

**OLEH:
MUHAMAD IBRAHIM NASUTION
NPM. 1398941**



**Jurusan : Pendidikan Agama Islam (PAI)
Fakultas : Tarbiyah dan Ilmu Keguruan**

**INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI (IAIN) METRO
1440 H/ 2019 M**

PENGGUNAAN METODE RESITASI UNTUK MENINGKATKAN HASIL
BELAJAR PENDIDIKAN AGAMA ISLAM DI SEKOLAH DASAR NEGERI 2
TANJUNG KESUMA KECAMATAN PURBOLINGGO

Diajukan untuk Memenuhi Tugas dan Memenuhi Syarat Memeperoleh Gelar

Sarjana Pendidikan Agama Islam (S.Pd)

Oleh:

MUHAMAD IBRAHIM NASUTION
NPM.1398941

Pembimbing I : Dr. H. Aguswan, Kh.Umam, MA
Pembimbing II : Dr. Sri AndriAstuti, M.Ag

Jurusan : Pendidikan Agama Islam (PAI)
Fakultas : Tarbiyah dan Ilmu Keguruan

INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI(IAIN) METRO
1440 H / 2018 M



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI (IAIN) METRO
FAKULTAS TARBİYAH DAN ILMU KEGURUAN**

Jln. Ki. Hajar Dewantara Kampus 15 A Iringmulyo Kota Metro Lampung 34111
Telp. (0725) 41507, Fax, (0725) 47296 Email: Tarbiyah@metrouniv.ac.id Website: www.tarbiyah.iain@metrouniv.ac.id

PERSETUJUAN

Judul Skripsi : PENGGUNAAN METODE RESITASI UNTUK MENINGKATKAN
HASIL BELAJAR PENDIDIKAN AGAMA ISLAM DI SEKOLAH
DASAR NEGERI 2 TANJUNG KESUMA KECAMATAN
PURBOLINGGO
Nama : Muhamad Ibrahim Nasution
NPM : 1398941
Jurusan : Pendidikan Agama Islam
Fakultas : Tarbiyah dan Ilmu Keguruan

MENYETUJUI

Untuk Dimunaqosyahkan dalam Sidang Munaqosyah Fakultas Tarbiyah dan Ilmu
Keguruan Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Metro.

Metro, 28 Desember 2018

Pembimbing I

Pembimbing II

Dr. Aguswan, Kh. Umam, MA
NIP. 19730801 199903 1 001

Dr. Sri Andri Astuti, M.Ag
NIP. 19750301 200501 2 003

Mengetahui,
Ketua Jurusan PAI



Muhammad Ali, M.Pd.I
NIP. 19780314 200710 1 003



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO
FAKULTAS TARBIAH DAN ILMU KEGURUAN**

Jalan Ki. Hajar Dewantara Kampus 15 A Iringmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111

Telepon (0725) 41507; Faksimili (0725) 47296; Website: www.tarbiyah.metrouniv.ac.id; e-mail: tarbiyah.iaim@metrouniv.ac.id

PENGESAHAN UJIAN SKRIPSI

No: 0288 / K.28.1/D/PP.00.9/01/2019

Skripsi dengan judul: PENGGUNAAN METODE RESITASI UNTUK MENINGKATKAN HASIL BELAJAR PENDIDIKAN AGAMA ISLAM DI SD NEGERI 2 TANJUNG KESUMA KECAMATAN PURBOLINGGO, disusun oleh: Muhamad Ibrahim Nasution, NPM 1398941, Jurusan: Pendidikan Agama Islam (PAI) telah diujikan dalam sidang munaqosyah Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan pada hari/tanggal: Rabu/16 Januari 2019

TIM PENGUJI

Ketua/Moderator : Dr. Aguswan Kh. Umam, MA

Penguji I : H. Nindia Y, M.Pd

Penguji II : Dr. Sri Andri Astuti, M.Ag

Sekretaris : Ghulam Murtadlo, M.Pd.I



Mengetahui
Dekan Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan



Dr. Akla, M.Pd.

NIP. 19691008 200003 2 005

ABSTRAK

PENGGUNAAN METODE RESITASI UNTUK MENINGKATKAN HASIL BELAJAR PENDIDIKAN AGAMA ISLAM DI SEKOLAH DASAR NEGERI 2 TANJUNG KESUMA KECAMATAN PURBOLINGGO

Oleh:

MUHAMAD IBRAHIM NASUTION

Proses belajar mengajar merupakan suatu proses kegiatan atau interaksi antara guru dan siswa untuk mencapai suatu tujuan pembelajaran. Berhasil atau tidaknya proses belajar mengajar dapat dilihat dari hasil belajar yang diperoleh siswa setelah proses pembelajaran. Hasil belajar yang baik tentunya membutuhkan upaya yang maksimal, salah satunya dengan menerapkan metode resitasi.

Berdasarkan *pra survey* yang dilakukan di SD Negeri 2 Tanjung Kesuma menunjukkan hasil belajar mata pelajaran Pendidikan Agama Islam kelas IV masih rendah, maka rumusan masalah dalam penelitian ini adalah “Apakah penggunaan metode resitasi dapat meningkatkan hasil belajar Pendidikan Agama Islam siswa kelas IV SD Negeri 2 Tanjung Kesuma Kecamatan Purbolinggo Tahun Pelajaran 2018/2019?”

Penelitian ini merupakan penelitian tindakan kelas (PTK) yang bertujuan untuk mengetahui ada atau tidaknya pengaruh penggunaan metode resitasi terhadap hasil belajar Pendidikan Agama Islam. Adapun teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini berupa tes hasil belajar dan observasi. Sedangkan untuk analisis yang digunakan yaitu dengan menggunakan rata-rata hitung.

Berdasarkan hasil analisis dari penelitian ini menunjukkan bahwa penggunaan metode resitasi, hasil belajar siswa mengalami peningkatan. Pada siklus I hasil belajar siswa belum mencapai target, yaitu hanya 47,2% dengan nilai rata-rata 73,6 dan pada siklus ke II sudah memenuhi target yaitu 77,7% dengan nilai rata-rata 83,5. Dilihat dari siklus I dan siklus II mengalami peningkatan sebesar 30,5%. Dari hasil analisis di atas dapat disimpulkan bahwa penggunaan metode resitasi dapat meningkatkan hasil belajar siswa pada mata pelajaran Pendidikan Agama Islam dan disarankan untuk sekolah agar dewan guru dapat menerapkan metode resitasi.

ORISINALITAS PENELITIAN

Yang bertandatangan di bawah ini:

Nama : Muhamad Ibrahim Nasution

NPM : 1398941

Jurusan : Pendidikan Agama Islam

Fakultas : Tarbiyah dan Ilmu Keguruan

Menyatakan bahwa Skripsi ini secara keseluruhan adalah hasil penelitian saya kecuali bagian-bagian tertentu yang dirujuk dari sumbernya dan disebutkan dalam daftar pustaka.

Metro, 28 Desember 2018

Yang Menyatakan,



Muhamad Ibrahim Nasution

MOTTO

كُلُّكُمْ رَاعٍ وَكُلُّكُمْ مَسْئُولٌ عَنْ رَعِيَّتِهِ... (متفق عليه)

“ Kamu sekalian adalah pemimpin dan setiap kalian akan dimintai pertanggung jawaban” (Muttafaqun ‘alaih)¹

¹ Imam An-Nawawi, *Riyadussolihin* diterjemahkan oleh Ahmad Sunarto, dari judul asli *Riyadh Ash-Shalihin*, (Jakarta: Pustaka Amani 2013), h. 509

PERSEMBAHAN

Skripsi ini dipersembahkan kepada:

1. Kedua orang tua, Ibu dan Bapak yang selalu memberikan dukungan, motivasi serta doa dalam penyusunan skripsi ini sehingga dapat terselesaikan.
2. Almamater IAIN Metro.
3. Kawan-kawan PAI angkatan 2013.
4. Semua pihak yang telah membantu terselesaikannya skripsi ini.

KATA PENGANTAR

Puji Syukur penulis panjatkan ke hadirat Allah Swt. atas taufik hidayah dan inayah-Nya sehingga penulis dapat menyelesaikan penulisan Skripsi ini.

Penulisan Skripsi ini adalah sebagai salah satu bagian dari persyaratan untuk menyelesaikan program Pendidikan Agama Islam (PAI) Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan IAIN Metro guna memperoleh gelar S.Pd.

Dalam upaya menyelesaikan skripsi ini, penulis telah menerima banyak bantuan dan bimbingan dari berbagai pihak. Oleh karenanya penulis mengucapkan terima kasih kepada Bapak Dr. H. Aguswan, Kh. Umam, MA dan Ibu Dr. Sri Andri Astuti, M.Ag selaku pembimbing yang telah memberikan bimbingan yang sangat berharga dalam mengarahkan dan memberikan motivasi. Penulis juga mengucapkan terima kasih kepada Bapak dan Ibu Dosen/Karyawan IAIN Metro yang telah memberikan ilmu pengetahuan dan sarana prasarana selama penulis menempuh pendidikan. Ucapan terima kasih juga penulis haturkan kepada rekan-rekan yang turut membantu dalam proses perkuliahan selama ini.

Kritik dan saran demi perbaikan Skripsi ini sangat diharapkan dan akan diterima dengan kelapangan dada. Dan akhirnya semoga hasil penelitian yang telah dilakukan kiranya dapat bermanfaat bagi pengembang ilmu pengetahuan agama Islam.

Metro, 28 November 2018

Penulis



MUHAMAD IBRAHIM NASUTION

DAFTAR ISI

HALAMAN SAMPUL	I
HALAMAN JUDUL	Ii
PERSETUJUAN	Iii
PENGESAHAN	Iv
ABSTRAK	V
ORISINALITAS PENELITIAN	Vi
MOTTO	Vii
PERSEMBAHAN	Viii
KATA PENGANTAR	Ix
DAFTAR ISI	X
DAFTAR TABEL	Xiii
DAFTAR GAMBAR	Xiv
DAFTAR LAMPIRAN	Xv
BAB I PENDAHULUAN	1
A. Latar Belakang Masalah.....	1
B. Identifikasi Masalah.....	4
C. Batasan Masalah.....	5
D. Rumusan Masalah.....	5
E. Tujuan dan Manfaat Penelitian.....	5
F. Penelitian yang Relevan.....	6
BAB II LANDASAN TEORI	8
A. Hasil Belajar Pendidikan Agama Islam.....	8
1. Hasil Belajar.....	8
a. Pengertian Hasil Belajar.....	8
b. Faktor-faktor yang Mempengaruhi Hasil Belajar.....	9
c. Ciri-ciri Hasil Belajar.....	10
2. Pendidikan Agama Islam di Sekolah Dasar.....	11
a. Pengertian Pendidikan Agama Islam.....	11

b.	Kompetensi Inti dan Kompetensi Dasar.....	12
c.	Tujuan Mata Pelajaran Pendidikan Agama Islam...	15
B.	Metode Resitasi.....	16
1.	Pengertian Metode Resitasi.....	16
2.	Langkah-langkah Metode Resitasi.....	18
3.	Kelebihan dan Kekurangan Metode Resitasi.....	19
4.	Cara-cara Mengatasi Kelemahan Metode Resitasi.....	20
C.	Peningkatan Hasil Belajar Pendidikan Agama Islam melalui Penerapan Metode Resitasi.....	21
D.	Hipotesis Penelitian.....	22
BAB III	METODOLOGI PENELITIAN.....	23
A.	Variabel dan Definisi Oprasional Variabel.....	23
B.	Setting Penelitian.....	26
C.	Subjek Penelitian.....	26
D.	Prosedur Penelitian.....	26
E.	Teknik Pengumpulan Data.....	30
F.	Instrumen Penelitian.....	32
G.	Teknik Analisis Data.....	34
H.	Indikator Keberhasilan.....	35
BAB IV	HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN.....	36
A.	Hasil Penelitian.....	36
1.	Deskripsi Lokasi Penelitian.....	36
a.	Profil SD Negeri 2 Tanjung Kesuma.....	36
b.	Struktur Organisasi SD Negeri 2 Tanjung Kesuma	37
c.	Visi dan Misi SD Negeri 2 Tanjung Kesuma.....	37
d.	Keadaan Sekolah, Keadaan Guru dan Keadaan Siswa SD Negeri 2 Tanjung Kesuma.....	38
e.	Denah Lokasi SD Negeri 2 Tanjung Kesuma.....	41
2.	Deskripsi Data.....	41
a.	Kondisi Awal.....	41
b.	Pelaksanaan Siklus I.....	44

c. Pelaksanaan Siklus II.....	52
B. Pembahasan.....	59
BAB V PENUTUP.....	63
A. Kesimpulan.....	63
B. Saran.....	64
DAFTAR PUSTAKA.....	65
LAMPIRA-LAMPIRAN.....	67
DAFTAR RIWAYAT HIDUP.....	108

DAFTAR TABEL

Tabel 2.1	Kompetensi Inti dan Kompetensi Dasar Pendidikan Agama Islam.....	13
Tabel 3.1	Kisi-kisi Instrument Variabel Penelitian.....	33
Tabel 3.2	Langkah-langkah Pembelajaran Menggunakan Metode Resitasi	33
Tabel 4.1	Keadaan Sekolah.....	38
Tabel 4.2	Keadaan Guru.....	39
Tabel 4.3	Keadaan Siswa.....	40
Tabel 4.4	Nilai Ulangan Harian SD N 2 Tanjung Kesuma.....	42
Tabel 4.5	Hasil Belajar Siswa Siklus I.....	51
Tabel 4.6	Hasil Belajar Siswa Siklus II.....	58
Tabel 4.7	Perbandingan Nilai Hasil Belajar <i>Prasurvey</i> , Siklus I dan Siklus II.....	61

DAFTAR GAMABAR

Gambar .1	Siklus Penelitian Tindakan Kelas.....	26
Gambar .2	Struktur Organisasi SD Negeri 2 Tanjung Kesuma.....	37
Gambar .3	Denah Lokasi SD Negeri 2 Tanjung Kesuma.....	41

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1	Silabus.....	67
Lampiran 2	Rencana Pelaksanaan Pembelajaran.....	69
Lampiran 3	Soal Tugas Individu.....	88
Lampiran 4	Lembar Observasi Aktivitas Guru dalam Pembelajaran.....	92
Lampiran 5	Lembar Observasi Kegiatan Belajar Siswa.....	96
Lampiran 6	Nilai Hasil Belajar.....	104
Lampiran 7	Dokumentasi Foto Kegiatan Pembelajaran	105

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Pendidikan Agama Islam adalah upaya dasar terencana dalam menyiapkan peserta didik untuk mengenal, memahami, menghayati hingga mengimani, bertaqwa dan berakhlak mulia dalam mengamalkan Agama Islam dari sumber utamanya yaitu Al-Qur'an dan Al-Hadis, melalui bimbingan, pengajaran serta latihan. Hal ini sesuai dengan pasal 15 UU NO. 20/2003 yang menyebutkan bahwa “pendidikan keagamaan merupakan pendidikan dasar, menengah dan tinggi yang mempersiapkan peserta didik untuk dapat menjalankan peranan yang menuntut penguasaan pengetahuan tentang ajaran agama dan/atau menjadi ahli ilmu agama.”²

Tujuan Pendidikan Agama Islam diharapkan menghasilkan manusia yang berguna bagi dirinya dan masyarakat serta senang dan gemar mengamalkan dan mengembangkan ajaran Islam dalam berhubungan dengan Allah dengan manusia sesamanya, dapat manfaat yang semakin meningkat dari alam semesta ini untuk kepentingan hidup didunia kini dan akhirat nanti.³

Berdasarkan penjelasan di atas dapat dipahami bahwa Pendidikan Agama Islam bertujuan untuk mencetak manusia yang bertaqwa, berguna bagi dirinya dan orang lain dan gemar mengamalkan ajaran Islam dalam

² Hasbullah, *Dasar-dasar Ilmu Pendidikan (Umum dan Islam)*, (Jakarta: Rajawali Pers, 2013), h.179.

³ Haiatin Chasanatin, *Pengembangan Kurikulum*, (Yogyakarta: Kaukaba Dipantara, 2015), h. 166-167.

hubungannya dengan Allah dan manusia sesamanya untuk kepentingan dunia dan akhirat, dengan sumber kitab utamanya yaitu Al-Quran dan Al-Hadis.

Upaya pencapaian Pendidikan Agama Islam yang berkualitas didasarkan pada hasil belajar yang baik, yaitu tercapainya target dan tujuan pembelajaran yang telah ditentukan. Untuk mencapai hasil belajar yang baik diperlukan strategi yang tepat, salah satunya dengan penerapan metode pembelajaran yang sesuai dengan karakteristik siswa dan materi pembelajaran. Penggunaan metode harus bersifat mengarahkan materi pelajaran kepada tujuan yang hendak dicapai melalui proses tahap demi tahap.

Peningkatan hasil belajar siswa salah satunya dipengaruhi oleh peranan guru dalam mengelola pembelajaran. Dengan penggunaan metode pembelajaran yang sesuai akan menambah minat siswa untuk memperhatikan materi yang disampaikan. Dalam hal ini upaya untuk meningkatkan hasil belajar agar sesuai dengan target yang ingin dicapai dengan cara menerapkan metode resitasi dalam proses pembelajaran.

Dengan metode resitasi diharapkan siswa memiliki kemandirian baik dalam berfikir, bersikap dan bertindak dalam memecahkan masalah. Karena “belajar merupakan serangkaian kegiatan jiwa raga untuk memperoleh suatu perubahan tingkah laku sebagai hasil dari pengalaman individu dalam interaksi dengan lingkungannya yang menyangkut kognitif, afektif, dan psikomotor”.⁴

⁴ Syaiful Bahri Djamarah, *Psikologi Belajar*, (Jakarta: Rineka Cipta, 2011), h. 13.

Berdasarkan hasil *survey* terhadap siswa kelas IV SD N 2 Tanjung Kesuma Kecamatan Purbolinggo Kabupaten Lampung Timur yang dilaksanakan pada tanggal 27 September 2017 diketahui jumlah siswa kelas IV yaitu 21 orang siswa dan siswa yang beragama Islam sebanyak 19 orang, hanya 6 orang siswa yang sudah mencapai kerikteria ketuntasaan minimum (KKM) atau sekitar 31,57 %, sedangkan yang 13 orang siswa atau 68,42% belum mencapai KKM pada mata pelajaran Pendidikan Agama Islam. KKM mata pelajaran Pendidikan Agama Islam di SD N 2 Tanjung Kesuma adalah 75.

Dari hasil tersebut dapat diketahui bahwa ketuntasan hasil belajar masih rendah. Permasalahan yang terjadi dalam pembelajaran Pendidikan Agama Islam di SD N 2 Tanjung Kesuma disebabkan karena kurang tepatnya metode yang digunakan dengan materi yang disampaikan dan kurang bervariasi, sehingga membuat siswa kurang bersemangat, merasa bosan dan kurang mempunyai rasa tanggung jawab untuk belajar, sehingga siswa lebih memilih untuk mengobrol dan bermain dengan teman, selain itu guru sering memberikan penugasan pada siswa namun setelah selesai tugas tersebut hanya dikoreksi bersama atau pun dikumpulkan untuk diambil nilai, tidak dilakukan tindak lanjutan untuk mempertanggung jawabkan apa yang telah dikerjakan dan yang telah didapat selama pembelajaran, hal tersebut yang membuat siswa meremehkan saat proses pembelajaran, sehingga hal tersebut berpengaruh terhadap hasil belajar yang rendah.

Melihat permasalahan tersebut, maka metode resitasi diharapkan dapat mengatasi masalah yang terjadi, karena dengan menerapkan metode resitasi akan lebih merangsang siswa dalam aktifitas belajar, mengembangkan kemandirian siswa, membina tanggung jawab dan mengembangkan kreatifitas. Sehingga menjadikan siswa lebih mempunyai rasa tanggung jawab untuk belajar karena setelah proses pembelajaran atau penugasan siswa dituntut untuk memepertanggung jawabkan apa yang telah dikerjakan, sehingga pembelajaran Pendidikan Agama Islam di sekolah dapat berlangsung efektif, dalam arti siswa mampu menyerap materi dengan baik, lebih kreatif, mandiri dan dapat mencapai hasil yang sesuai dengan kriteria ketuntasan minimum (KKM).

B. Identifikasi Masalah

Berdasarkan uraian pada latar belakang masalah, maka dapat diidentifikasi masalah yang ada sebagai berikut:

1. Metode pembelajaran yang digunakan guru kurang merangsang siswa untuk belajar dan cenderung hanya ceramah setelah itu pemeberian tugas untuk pengambilan nilai.
2. Siswa kurang memiliki rasa tanggung jawab untuk belajar sehingga masih ada siswa yang bermain-main atau ngobrol saat guru menerangkan.
3. Hasil belajar yang diperoleh siswa kelas IV SD N 2 Tanjung Kesuma mata pelajaran Pendidikan Agama Islam masih rendah.

C. Batasan Masalah

Batasan masalah bertujuan untuk membatasi hal-hal yang akan dibahas.

Adapun batasan masalah dalam penelitian ini, yaitu:

1. Penggunaan metode resitasi.
2. Hasil belajar siswa pada mata pelajaran Pendidikan Agama Islam
3. Waktu penelitian adalah semester genap Tahun Pelajaran 2018/2019.
4. Materi pembahasan Iman kepada Allah dan Rasul-Nya.

D. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang yang telah dipaparkan di atas, maka dirumuskan masalah sebagai berikut :

Apakah penggunaan metode resitasi dapat meningkatkan hasil belajar Pendidikan Agama Islam siswa kelas IV SD Negeri 2 Tanjung Kesuma Kecamatan Purbolinggo Tahun Pelajaran 2018/2019?"

E. Tujuan dan Manfaat Penelitian

1. Tujuan penelitian

Adapun tujuan yang ingin dicapai dalam penelitian ini adalah:

- a. Untuk mengetahui keberhasilan penggunaan metode resitasi dalam meningkatkan hasil belajar Pendidikan Agama Islam.
- b. Untuk mengetahui peningkatan hasil belajar siswa menggunakan metode resitasi pada mata pelajaran Pendidikan Agama Islam kelas IV SD N 2 Tanjung Kesuma Kecamatan Purbolinggo Tahun Pelajaran 2018/2019.

2. Manfaat penelitian

Penelitian ini diharapkan dapat bermanfaat bagi berbagai pihak pengguna Pendidikan, antara lain:

- a. Untuk siswa, melatih siswa dalam mengembangkan kemandirian dan kreatifitas siswa sehingga diharapkan dapat meningkatkan hasil belajar.
- b. Bagi guru, untuk menambah wawasan dan mengetahui setrategi pembelajaran yang bervariasi dan menarik sehingga dapat memperbaiki dan meningkatkan sistem belajar guru di dalam kelas sehingga permasalahan atau kesulitan yang dihadapi oleh guru dan siswa dapat diminimalkan
- c. Bagi sekolah, hasil yang didapat dari perbaikan ini semoga dapat diambil nilai positif dan dapat dikembangkan demi tercapainya tujuan pendidikan.

F. Penelitian yang Relevan

Pada bagian ini peneliti menyajikan beberapa hasil penelitian sebelumnya yang relevan dengan masalah yang diteliti:

Hasil penelitian Septiana Wijayanti dalam “Penerapan Metode Pemberian Tugas dalam Meningkatkan Hasil Belajar IPA Peserta Didik Kelas IV MI Al-Khairiyah Kampong Baru Bandar Lampung Tahun Pelajaran 2014/2015. Hasil penelitian setelah dianalisi maka dapat diketahui hasilnya bahwa terjadi peningkatan ketuntasan hasil belajar mata pelajaran IPA sebanyak 20% yaitu dari 65% pada siklus I menjadi 85% pada siklus II dengan rata-

rata hasil belajar pada siklus I 72 menjadi 75 pada siklus II. Hal ini menunjukkan bahwa penggunaan metode pemberian tugas dapat meningkatkan hasil belajar peserta didik. Dalam hal ini memenuhi target yang dicapai yakni 75% dari peserta didik yang mendapatkan nilai ≤ 65 .

Hasil penelitian Wahyuni dalam “Penggunaan Metode Penugasan untuk Meningkatkan Aktivitas dan Hasil Belajar Mata Pelajaran Bahasa Indonesia Siswa Kelas V SD Negeri 1 Sumber Agung Tahun Pelajaran 2014/2015. Hasil penelitian menunjukkan bahwa penerapan metode penugasan dapat meningkatkan aktifitas belajar dan hasil belajar siswa, rata-rata aktivitas siswa pada siklus I mencapai 48% sedangkan siklus ke II menjadi 75% sehingga mengalami peningkatan sebesar 27%. Nilai rata-rata pretest dan posttest hasil belajar siswa pada siklus I adalah 48% dan 60% sedangkan pretest dan posttest siklus II adalah 64% dan 84%.

Perbedaan yang ditemukan pada kedua hasil skripsi yaitu terletak pada variabel terikatnya, pada skripsi Septiana Wijayanti variabel terikatnya yaitu meningkatkan hasil belajar IPA peserta didik kelas IV MI Al-Khairiyah Kampong Baru Bandar Lampung Tahun Pelajaran 2014/2015, dengan hasil penelitian penggunaan metode penugasan/resitasi menunjukkan peningkatan 20% diakhir penelitian. Pada skripsi Wahyuni variabel terikatnya yaitu meningkatkan aktivitas dan hasil belajar mata pelajaran bahasa Indonesia siswa kelas V SD Negeri 1 Sumber Agung Tahun Pelajaran 2014/2015, dengan hasil penelitian penggunaan metode penugasaan/resitasi mengalami peningkatan hasil sebesar 27% di akhir penelitian.

BAB II

LANDASAN TEORI

A. Hasil Belajar Pendidikan Agama Islam

1. Hasil Belajar

a. Pengertian Hasil Belajar

Belajar merupakan suatu proses yang menimbulkan terjadinya suatu perubahan terhadap diri. Dalam setiap proses pembelajaran mempunyai tujuan yang ingin dicapai dan telah ditetapkan sebelumnya, tujuan tersebut adalah hasil belajar. Hasil belajar bertujuan untuk mengetahui sejauh mana suatu pelajaran atau proses pembelajaran dapat diterima dan diserap siswa. “belajar adalah suatu proses yang menimbulkan terjadinya suatu perubahan atau perubahan dalam tingkah laku atau kecakapan.”⁵ Menurut pendapat ahli “hasil belajar adalah perubahan perilaku secara keseluruhan bukan hanya salah satu aspek potensi kemanusiaan saja.”⁶ Selanjutnya pendapat lain mengatakan “Hasil belajar merupakan tingkat perkembangan mental yang lebih baik bila dibandingkan pada saat sebelum belajar. Tingkat perkembangan mental tersebut terwujud pada jenis-jenis ranah kognitif, afektif, dan psikomotor.”⁷

Hasil belajar merupakan hasil usaha siswa dalam upayanya memperoleh pengetahuan dan pengalaman. Pengetahuan dan pengalaman yang didapatkan inilah yang akan menjadi tolak ukur

⁵Ngalim Purwanto, *Psikologi Pendidikan*, (Bandung: Remaja Rosdakarya, 2007), h. 102.

⁶ Muhamad Thobroni dan Arif Mustofa, *Belajar dan Pembelajaran*, (Jogjakarta: Ar-Ruzz Media, 2013), h. 24.

⁷ Dimiyati, Mudjiono, *Belajar dan Pembelajaran*, (Jakarta: Rineka Cipta, 2005), h. 80.

apakah hasil belajarnya baik atau belum. Hasilnya dikatakan baik manakala terjadi perubahan ke arah yang lebih baik, sebaliknya hasilnya dikatakan buruk manakala tidak ada perubahan dan perkembangan sama sekali.

Hasil belajar menitik beratkan pada hal yang didapatkan setelah proses belajar serta perubahan yang terjadi pada individu atau siswa. Maka dapat didefinisikan pula bahwa hasil belajar merupakan kemampuan yang diperoleh seseorang setelah menempuh kegiatan belajar, sedangkan belajar pada hakekatnya merupakan usaha sadar yang dilakukan seseorang untuk memenuhi kebutuhannya. Setiap kegiatan pembelajaran akan menghasilkan prestasi belajar, berupa perubahan-perubahan prilaku, yang oleh Bloom dan kawan-kawan dikelompokkan ke dalam kawasan kognitif, afektif, dan psikomotor.⁸

Berdasarkan pendapat beberapa ahli di atas, hasil belajar dapat didefinisikan sebagai suatu perubahan yang diperoleh setelah proses belajar baik berupa perubahan meliputi ranah kognitif, afektif dan psikomotor. Hasil belajar dapat diukur dan dinilai setelah siswa melakukan proses belajar. Pengukuran hasil belajar siswa dengan mempertimbangkan beberapa faktor yang mempengaruhi aktifitas belajar siswa.

Hasil belajar pada penelitian ini spesifik kepada ranah kognitifnya yaitu terbatas pada penilaian akademik. Hal ini dimaksudkan agar upaya untuk mendapatkan hasil belajar lebih cepat dan akurat serta dapat diukur dan dianalisis dengan data.

b. Faktor-faktor yang Mempengaruhi Hasil Belajar

Terdapat dua faktor yang mempengaruhi hasil belajar antara lain:

⁸ Mulyasa, *Pengembangan dan Implementasi Kurikulum 2013*, (Bandung: Remaja Rosda Karya, 2013), h. 189.

- 1) Faktor yang ada pada diri organisme itu sendiri yang kita sebut faktor individual, dan
- 2) Faktor yang ada pada luar individu yang kita sebut faktor sosial.⁹

Dari penjelasan tersebut dapat dipahami bahwa melalui metode resitasi dapat mempengaruhi faktor individual terhadap hasil belajar, karena metode resitasi dapat meningkatkan keaktifan siswa dalam mengerjakan soal dan mengembangkan kreativitas siswa karena selalu diadakan pertanggung jawaban atas tugas yang dikerjakan sehingga siswa akan terdorong untuk belajar, sehingga keadaan tersebut akan mempengaruhi hasil belajar.

c. Ciri-ciri Hasil Belajar

Selain guru harus memperhatikan faktor yang mempengaruhi hasil belajar, guru juga harus mengetahui ciri-ciri hasil belajar siswa yang diperoleh setelah melakukan proses belajar mengajar.

Berikut ini merupakan ciri-ciri hasil belajar, antara lain:

- 1) Siswa dapat mengingat fakta prinsip, konsep yang telah dipelajarinya dalam kurun waktu yang cukup lama.
- 2) Siswa dapat memberikan contoh dari konsep dan prinsip yang telah dipelajarinya.
- 3) Siswa dapat mengaplikasikan atau menggunakan konsep, prinsip yang telah dipelajarinya baik dalam bahan pelajaran maupun dalam praktek sehari-hari.
- 4) Siswa mempunyai dorongan yang kuat untuk mempelajari bahan pelajaran lebih lanjut dan mampu mempelajari sendiri dengan menggunakan prinsip dan konsep yang telah dikuasai.
- 5) Siswa terampil mengadakan hubungan sosial seperti kerjasama dengan siswa lain.

⁹ Ngalim Purwanto, *Psikologi Pendidikan*, h. 102

- 6) Siswa memperoleh kepercayaan diri bahwa ia mempunyai kemampuan dan kesanggupan dalam melakukan tugas belajar.
- 7) Siswa dapat menguasai bahan pelajaran yang telah dipelajarinya minimal 80% dari yang seharusnya dicapai sesuai dengan tujuan intruksional khusus yang dipertunjukkan baginya.¹⁰

Dari penjelasan tersebut dapat dipahami bahwa ciri-ciri hasil belajar siswa setelah melakukan proses belajar adalah siswa mampu mengerti/memahami, mengingat serta dapat mengaplikasikannya dalam praktek sehari-hari sehingga siswa memiliki keterampilan dan kemampuan dalam dirinya.

2. Pendidikan Agama Islam di Sekolah Dasar

a. Pengertian Pendidikan Agama Islam

Agama Islam mempunyai peranan yang sangat penting dalam kehidupan manusia karena tidak hanya mengatur kehidupan manusia di dunia saja melainkan mengatur kehidupan akhirat. Untuk mencapai kebahagiaan dunia dan akhirat harus ditempuh dengan pendidikan. Pendidikan akan memberikan bekal kepada manusia untuk memperoleh pengetahuan. Pengetahuan yang telah didapatkan kemudian dijadikan sebagai pedoman hidup sehingga akan memperoleh kebahagiaan di dunia dan akhirat. “Hakikat Pendidikan Islam adalah proses membimbing dan mengarahkan dan perkembangan anak didik agar menjadi manusia dewasa sesuai tujuan Pendidikan Islam.”¹¹ Ahli lain berpendapat “Pendidikan Agama Islam adalah usaha berupa bimbingan dan asuhan terhadap

¹⁰ Nana Sudjana, *Cara Belajar Siswa Aktif dalam Proses Belajar Mengajar*, (Bandung: Sinar Baru, 2010), h. 111.

¹¹ M.arifin, *Ilmu Pendidikan Islam*, (Jakarta: Bumi Aksara, 2011), h. 11.

anak didik agar kelak setelah selesai pendidikannya dapat memahami dan mengamalkan ajaran Agama Islam serta menjadikan sebagai pandangan hidup (*way of life*).^{12,}

Pendidikan Agama Islam diartikan sebagai suatu kegiatan yang bertujuan untuk membentuk manusia agamis yang menanamkan Agama dengan menanamkan akidah keimanan, amaliah, dan budi pekerti atau akhlak yang terpuji untuk menjadi manusia yang takwa kepada Allah Swt.¹³

Pendidikan Islam sebagai suatu proses pengembangan potensi kreatifitas peserta didik, bertujuan untuk mewujudkan manusia yang beriman dan bertakwa kepada Allah Swt, cerdas, terampil, memiliki etos kerja yang tinggi, berbudi pekerti luhur, mandiri, dan bertanggung jawab terhadap dirinya, bangsa dan negara, serta Agama.¹⁴

Berdasarkan beberapa pendapat di atas dapat dipahami bahwa Pendidikan Agama Islam adalah kegiatan yang berupa bimbingan dan asuhan yang bertujuan untuk membentuk manusia yang beriman dan bertakwa kepada Allah Swt dan bertanggung jawab terhadap dirinya Bangsa dan Negara.

b. Kompetensi Inti dan Kompetensi Dasar Pendidikan Agama Islam

Dalam mata pelajaran Pendidikan Agama Islam terdapat rumusan kompetensi inti dan kompetensi dasar yang diterapkan di Sekolah Dasar Negeri 2 Tanjung Kesuma, adapun rumusannya sebagai berikut:

¹² Zakiyah Daradjat, dkk, *Ilmu Pendidikan Islam*, (Jakarta: Bumi Aksara, 2008), h. 86.

¹³ Basyiruddin Usman, *Metodologi Pembelajaran Agama Islam*, (Jakarta: Ciputat Pers, 2002), h. 4.

¹⁴ Armai Arief, *Pengantar Ilmu dan Metodologi Pendidikan Islam*, (Jakarta: Ciputat Pers, 2002), h. 3.

Tabel 2.1

Kompetensi Inti dan Kompetensi Dasar Pendidikan Agama Islam

KI.1.	Menerima, Menjalankan dan Menghargai Ajaran Agama yang Dianutnya.
KD.1.1.	Menerapkan ketentuan syariat Islam dalam bersuci dari hadas kecil dan hadas besar.
KD.1.2.	Menunaikan shalat secara tertib sebagai wujud dari penghambaan diri kepada Allah Swt.
KD.1.3	Menerapkan kebajikan sebagai implementasi dari pemahaman ibadah shalat
KD.1.4.	Menghindari perilaku tercela sebagai implementasi dari pemahaman ibadah shalat.
KD.1.5.	Meyakini keberadaan malaikat-malaikat Allah Swt.
KD.1.6.	Meyakini adanya Rasul-rasul Allah Swt.
KI.2.	Memiliki Perilaku Jujur, Disiplin, Tanggung Jawab, Santun, Peduli, dan Percaya Diri dalam Berinteraksi dengan Keluarga, Teman, dan Guru.
KD.2.1.	Memiliki sikap jujur sebagai implementasi dari pemahaman surah <i>At-Taubah</i> (9): 119.
KD.2.2.	Memiliki perilaku hormat dan patuh kepada orang tua, dan guru dan sesama anggota keluarga sebagai implementasi dari pemahaman surah <i>Luqman/31: 14</i> .
KD.2.3.	Memiliki sikap santun dan menghargai teman, baik di rumah, sekolah, dan di masyarakat sekitar sebagai implementasi dari pemahaman surah <i>Al-Hadd/57: 9</i> .
KD.2.4.	Memiliki sikap yang dipengaruhi oleh keimanan kepada para malaikat Allah Swt. Yang tercermin dari perilaku kehidupan sehari-hari.
KD.2.5.	Memiliki sikap gemar membaca sebagai implementasi dari pemahaman <i>Q.S Al-Alaq/96:1-5</i> .
KD.2.6.	Memiliki sikap Samanah sebagai implementasi dari pemahaman kisah keteladan Nabi Muhammad Saw
KD.2.7.	Memiliki sikap pantang menyerah sebagai implementasi dari kisah keteladanan Nabi Musa a.s
KD.2.8.	Memiliki sikap rendah hati sebagai implementasi pemahaman <i>Q.S Al-Isra/17:37</i> .
KD.2.9	Memiliki perilaku hemat sebagai implementasi pemahaman <i>Q.S Al-Isra/ 17:27</i> .
KI 3	Memahami Pengetahuan Faktual dengan Cara

	Mengamati dan Menanya Berdasarkan Rasa Ingin Tahu Tentang Dirinya, MakhluK Ciptaan Tuhan dan Kegiatannya, dan Benda-Benda yang Dijumpainya Di Rumah, Sekolah, dan Tempat Bermain.
KD.3.1.	Mengetahui Allah itu ada melalui pengamatan terhadap makhluk ciptaan-Nya di sekitar rumah dan sekolah
KD.3.2.	Mengerti makna iman kepada malaikat-malaikat Allah berdasarkan pengamatan terhadap dirinya dan alam sekitar.
Kd.3.3	Mengerti makna asmaul husna: <i>Al-Basir, Al-Adl, Al-Azim</i>
KD.3.4.	Memahami tata cara bersuci dari hadas kecil dan hadas besar sesuai ketentuan syariat Islam.
KD.3.5.	Memahami makna ibadah salat.
KD.3.6.	Mengetahui Q.S <i>Al-falaq, Al-Ma'un</i> dan <i>Al-Fil</i> dengan baik dan benar
KD.3.7.	Memahami sikap santun dan menghargai teman, baik di rumah, sekolah dan di masyarakat sekitar
KD.3.8.	Memiliki sikap rendah hati sebagai implementasi dari pemahaman Q.S <i>Al-Isra/17:37</i> .
KD.3.9.	Memahami perilaku hemat sebagai implementasi dari pemahaman Q.S <i>Al-Isra/17:27</i> .
KD.3.10.	Mengetahui kisah keteladanan <i>Nabi Ayyub a.s.</i>
KD.3.11.	Mengetahui kisah keteladanan <i>Nabi Zulkifli a.s.</i>
KD.3.12.	Mengetahui kisah keteladanan <i>Nabi Harun a.s.</i>
KD.3.13.	Mengetahui kisah keteladanan <i>Mabi Musa a.s.</i>
KD.3.14.	Mengetahui kisah keteladanan <i>Wali Songo</i> .
KD.3.15.	Mengetahui sikap santun dan menghargai sesama dari Nabi Muhammad Saw.
KI.4.	Menyajikan Pengetahuan Faktual dalam Bahasa yang Jelas dan Logis, Dalam Karya yang Estetis, dalam Gerakan yang Mencerminkan Anak Sehat, dan dalam Tindakan yang Mencerminkan Perilaku Anak Beriman dan Berakhlak Mulia.
KD.4.1.	Melakukan pengamatan terhadap makhluk ciptaan Allah Swt. di sekitar rumah dan sekolah sebagai upaya mengenal Allah Swt. itu ada.
KD.4.2.	Melakukan pengamatan diri dan alam sekitar sebagai implementasi makna iman kepada malaikat-malaikat Allah Swt.
KD.4.3.	Membaca asmaul husna: <i>Al-basir, al-adl, al-azim</i> dan maknanya.

KD.4.4.	Mempraktikan tata cara bersuci dari hadas kecil dan hadas besar sesuai ketentuan syariat Islam.
Kd.4.5.1	Memberikan contoh-contoh makna ibadah shalat.
Kd.4.5.2	Menceritakan pengalaman melaksanakan shalat di rumah dan masjid lingkungan sekitar rumah.
KD.4.6.1	Membaca QS <i>Al-falaq</i> , <i>Al-maun</i> dan <i>al-fiil</i> dengan tartil
KD.4.6.2	Menulis kalimat-kalimat dalam QS <i>Al-falaq</i> , <i>Al-maun</i> dan <i>Al-Fiil</i> dengan benar
KD.4.6.3	Menunjukkan hafalan <i>Al-falaq</i> , <i>Al-maun</i> dan <i>Al-Fil</i> dengan lancar.
KD.4.7.	Mencontohkan sikap santun dan menghargai teman baik dirumah, sekolah dan di masyarakat sekitar.
KD.4.8.	Mencontoh sikap rendah hati sebagai implementasi dari pemahaman <i>Al-Isra/17:37</i>
KD.4.9.	Mencontoh perilaku hemat sebagai implementasi dari pemahaman <i>Al-Isra'/17:27</i>
KD.4.10.	Menceritakan kisah keteladanan <i>Nabi Ayyub a.s.</i>
KD.4.11.	Menceritakan kisah keteladanan <i>Nabi Zulkifli a.s.</i>
KD.4.12.	Menceritakan kisah keteladanan <i>Nabi Harun a.s.</i>
KD.4.13.	Menceritakan kisah keteladanan <i>Nabi Musa a.s.</i>
KD.4.14.	Menceritakan kisah keteladanan <i>Wali Songo</i>
Kd.4.15.	Mencontohkan sikap santun dan menghargai sesama dari Nabi Muhammad Saw.

Dari rumusan di atas ada salah satu kompetensi dasar yang akan digunakan oleh peneliti sebagai materi yang akan disampaikan kepada peserta didik, kompetensi dasar tersebut adalah Beriman kepada Allah dan Rasul-Nya.

c. Tujuan Mata Pelajaran Pendidikan Agama Islam di Sekolah

Pada setiap mata pelajaran di sekolah selalu mempunyai arah tujuan yang akan dicapai, begitu pula mata pelajaran pendidikan agama Islam di sekolah.

Pendidikan Agama Islam di sekolah bertujuan untuk meningkatkan keyakinan, pemahaman, penghayatan, dan pengamalan peserta didik tentang Agama Islam sehingga menjadi

manusia muslim yang beriman dan bertakwa kepada Allah Swt serta berakhlak mulia dalam kehidupan pribadi, bermasyarakat, berbangsa dan bernegara serta melanjutkan Pendidikan pada jenjang yang lebih tinggi.¹⁵

Dari penjelasan di atas dapat dipahami bahwa tujuan pendidikan di sekolah untuk mencetak manusia muslim yang beriman, bertakwa kepada Allah Swt serta berakhlak mulia dalam kehidupan sehari-hari.

B. Metode Resitasi

1. Pengertian Metode Resitasi

Metode pembelajaran merupakan suatu cara yang ditempuh untuk menyajikan suatu materi, sehingga tercipta pembelajaran yang efektif dan efisien sesuai yang tujuan yang diharapkan. Ada banyak macam metode yang dapat diterapkan dalam pembelajaran, salah satu contohnya yaitu metode resitasi. "Metode resitasi adalah suatu cara dalam proses belajar mengajar bilamana guru memberikan tugas tertentu murid mengerjakannya, kemudian tugas tersebut dipertanggungjawabkan kepada guru."¹⁶ Ahli lain berpendapat bahwa metode pemberian tugas ialah "suatu cara mengajar dimana seorang guru memberikan tugas-tugas tertentu kepada murid-murid, sedangkan hasil tersebut diperiksa oleh guru dan murid mempertanggung jawabkannya."¹⁷

Selanjutnya pendapat lain mengatakan Metode resitasi sebagai metode belajar dan mengajar merupakan sebuah upaya membelajarkan siswa

¹⁵ Ramayulis, *Metodologi Pendidikan Agama Islam*, (Jakarta: Kalam Mulia, 2010), h. 22.

¹⁶ Zakiyah darajat,dkk, *Metode Khusus Pengajaran Agama Islam*, (Jakarta: Bumi Aksara, 2004), h. 298.

¹⁷ Ramayulis, *Ilmu Pendidikan Islam*, (Jakarta: Kalam Mulia, 2010), h. 194-195.

dengan cara memberikan tugas penghafalan, pembacaan, pengulangan, pengujian dan pemeriksaan atas diri sendiri, atau menampilkan diri dalam menyampaikan sesuatu (puisi, syair, drama) atau melakukan kajian maupun uji coba sesuai dengan tuntutan kualifikasi atau kompetensi yang ingin dicapai. Resitasi dilakukan dalam rangka untuk merangsang siswa agar lebih aktif belajar, baik secara perorangan maupun kelompok, menumbuhkan kebiasaan untuk belajar mencari dan menemukan, mengembangkan keberanian dan tanggung jawab terhadap diri sendiri dan memungkinkan untuk memperoleh hasil yang permanen.¹⁸

Dari pengertian di atas dapat dipahami bahwa metode resitasi adalah salah satu metode yang dapat guru gunakan dalam pembelajaran kepada siswa dengan memberikan tugas tertentu agar siswa melakukan kegiatan belajar kemudian siswa harus bertanggung jawabkan tugas yang telah ia kerjakan.

Dalam Al-Qur'an prinsip metode resitasi dapat dipahami dari ayat yang berbunyi:

إِنَّ عَلَيْنَا جَمْعَهُ وَقُرْءَانَهُ ﴿٤٧﴾ فَإِذَا قَرَأْتَهُ فَاتَّبِعْ قُرْءَانَهُ ﴿٤٨﴾

Sesungguhnya Kamilah yang akan mengumpulkannya (di dadamu) dan membacanya. Apabila kami telah selesai membacanya maka ikutilah bacaan itu. (Q.S. Al-Qiyamah: 17-18)¹⁹

Ayat tersebut merupakan bentuk pembelajaran Al-Qur'an ketika malaikat Jibril memeberikan wahyu kepada Nabi Muhammad Saw. Dengan membacaknya maka Nabi Muhammad Saw diperintahkan

¹⁸ Abdul majid, *Strategi Pembelajaran*, (Bandung: Remaja Rosdakrya, 2013), h. 208-209.

¹⁹ Q.S. Al-Qiyamah:17-18

untuk mengulanginya, sehingga Nabi Muhammad Saw hafal dan bacaan tersebut dapat membekas dalam dirinya.

2. Langkah-langkah Metode Resitasi

Dalam penerapan metode resitasi ada tiga tahapan atau fase yang harus dilaksanakan. Untuk lebih jelasnya fase-fase tersebut dijelaskan sebagai berikut:

- a. Fase Pemberian Tugas
Tugas yang diberikan kepada siswa hendaknya mempertimbangkan:
 - 1) Tujuan yang akan dicapai
 - 2) Jenis tugas yang jelas dan tepat sehingga anak mengerti apa yang dijelaskan tersebut
 - 3) Sesuai dengan kemampuan siswa
 - 4) Ada petunjuk/sumber yang dapat membantu pekerjaan siswa
 - 5) Sediakan waktu yang cukup untuk mengerjakan tugas tersebut.
- b. Fase Pelaksanaan Tugas
 - a) Diberikan bimbingan/ pengawasan oleh guru
 - b) Diberikan dorongan sehingga anak mau bekerja
 - c) Dusahakan atau dikerjakan oleh siswa sendiri, tidak menyuruh orang lain
 - d) Dianjurkan siswa mencatat hasil-hasil yang ia peroleh dengan sistematis.
- c. Fase Mempertanggung Jawabkan Tugas
Hal yang harus dikerjakan pada fase ini;
 - a) Laporan siswa baik lisan/tertulis dari apa yang telah dikerjakannya.
 - b) Ada tanya jawab atau diskusi kelas
 - c) Penilaian hasil belajar siswa baik dengan tes maupun non tes atau cara lainnya

Fase memepertanggung jawabkan ini lah yang disebut resitasi.²⁰

Dari penjelasan mengenai langkah-langkah penggunaan metode resitasi di atas dapat dipahami bahwa fase pada metode resitasi harus dilakukan secara sistematis mulai dari fase pemberian tugas, pelaksanaan tugas dan mempertanggung jawabkan tugas, jika salah satu fase

²⁰ Syaiful Bahri Djamaroh dan Aswin Zain, *Strategi Belajar*. (Jakarta: Reneka Cipta, 2010), h. 86.

terlewatkan maka langkah-langkah dalam pelaksanaan metode resitasi dalam proses pembelajaran di kelas tidak dapat berjalan dengan baik.

3. Kelebihan dan Kekurangan Metode Resitasi

Dalam penerapan metode suatu pembelajar selalu ada kelebihan dan kekurangan dari metode tersebut, begitu juga pada metode resitasi memiliki kelebihan antara lain;

- a. Lebih merangsang siswa dalam melakukan aktifitas belajar individual maupun kelompok
- b. Dapat mengembangkan kemandirian siswa diluar pengawasan guru
- c. Dapat membina tanggung jawab dan disiplin siswa
- d. Dapat mengembangkan kreatifitas siswa.²¹

Selain beberapa kelebihan yang telah disebutkan, metode resitasi juga memiliki kekurangan antara lain:

- a. Siswa sulit dikontrol apakah benar ia mengerjakan tugas atau orang lain.
- b. Khusus untuk tugas kelompok, tidak jarang yang aktif mengerjakan dan menyelesaikannya adalah anggota tertentu saja, sedangkan anggota lainnya tidak berpartisipasi dengan baik.
- c. Tidak mudah memberikan tugas yang sesuai dengan perbedaan individu siswa.
- d. Sering memberikan tugas yang monoton atau tidak bervariasi dapat menimbulkan kebosanan siswa.²²

Melihat penjelasan di atas mengenai kelebihan dan kekurangan metode resitasi dapat disimpulkan bahwa, metode resitasi memiliki kelebihan yaitu tugas dapat lebih memperdalam, memperkaya dan memperluas wawasan tentang apa yang telah dipelajari, sedangkan kelemahannya adalah seringkali siswa melakukan penipuan diri dimana

²¹ *Ibid.*, h.87

²² *Ibid.*

mereka hanya meniru hasil pekerjaan orang lain, tanpa mengalami peristiwa belajar.

4. Cara-cara Mengatasi Kelemahan Metode Resitasi

Meskipun metode resitasi memiliki beberapa kelemahan, akan tetapi ada cara-cara untuk mengatasi kelemahan-kelemahan yang telah disebutkan di atas, antara lain:

- a. Tugas yang diberikan kepada siswa hendaknya jelas, sehingga mereka mengerti apa yang harus dikerjakan.
- b. Tugas yang diberikan pada siswa dengan memeperlihatkan perbedaan individu masing-masing.
- c. Waktu untuk menyelesaikan tugas harus cukup.
- d. Adalah kontrol yang sistematis atas tugas yang diberikan sehingga mendorong siswa untuk belajar dengan sungguh-sungguh.
- e. Tugas yang diberikan hendaklah mempertimbangkan:
 - 1) Menarik minat dan perhatian siswa.
 - 2) Mendorong siswa untuk mencari mengalmi dan menyampaikan.
 - 3) Diusahakan tugas itu bersifat praktis dan ilmiah.
 - 4) Bahan pelajaran yang ditugaskan agar diambilkan dan hal-hal yang dikenal siswa.²³

Dari pendapat diatas dapat dipahami bahwa metode resitasi dapat diatasi kelemahan-kelemahannya yaitu dengan berbagai cara antara lain:

- a. Jika siswa sulit dikontrol apakah benar ia yang mengerjakan tugas atau orang lain, solusinya yaitu dengan memeberikan kontrol atau pengawasan atas tugas yang diberikan sehingga mendorong siswa untuk belajar dengan sungguh susngguh.
- b. Jika dalam mengerjakan tugas kelompok, tidak jarang yang aktif mengerjakan dan menyelesaikannya adalah anggota tertentu saja, sedangkan anggota lainnya tidak berpartisipasi dengan baik, maka

²³ Syaiful sagala, *Konsep dan Makna pembelajaran*, (Bandung:Alfabeta, 2010), h. 219-220.

- solusinya yaitu dengan memberikan evaluasi dan hasilnya akan dikembalikan pada siswa sehingga termotivasi untuk mengerjakan tugas.
- c. Tidak mudah memberikan tugas yang sesuai dengan perbedaan individu siswa, solusinya dengan memberikan tugas yang bersifat praktis namun ilmiah dengan tingkatan kesulitan sedang sehingga semua siswa mampu mengerjakannya.
 - d. Sering memberikan tugas yang monoton dapat menimbulkan kebosanan siswa, solusinya dengan berusaha memberikan tugas yang menarik minat dan perhatian siswa.

C. Peningkatan Hasil Belajar Pendidikan Agama Islam Melalui Penerapan Metode Resitasi

Belajar merupakan suatu proses yang menimbulkan terjadinya suatu perubahan terhadap diri. Dalam setiap proses pembelajaran mempunyai tujuan yang ingin dicapai dan telah ditetapkan, tujuan tersebut adalah hasil belajar. Hasil belajar siswa sangat dipengaruhi oleh beberapa faktor, salah satu faktor pendukungnya adalah penggunaan metode pembelajaran.

Metode pembelajaran yang sesuai dengan latar belakang dan kondisi siswa akan menunjang berjalannya proses pembelajaran dan sangat membantu guru dalam menyampaikan materi. Untuk memperoleh hasil belajar yang baik peneliti memilih menerapkan metode resitasi dalam proses pembelajaran.

Metode resitasi sebagai metode belajar dan mengajar merupakan sebuah upaya membelajarkan siswa dengan cara memberikan tugas penghafalan,

pembacaan, pengulangan, pengujian dan pemeriksaan atas diri sendiri, atau menampilkan diri dalam menyampaikan sesuatu (puisi, syair, drama) atau melakukan kajian maupun uji coba sesuai dengan tuntutan kualifikasi atau kompetensi yang ingin dicapai. Resitasi dilakukan dalam rangka untuk merangsang siswa agar lebih aktif belajar, baik secara perorangan maupun kelompok, menumbuhkan kebiasaan untuk belajar mencari dan menemukan, mengembangkan keberanian dan tanggung jawab terhadap diri sendiri dan memungkinkan untuk memperoleh hasil yang permanen.²⁴

Dengan menerapkan metode resitasi ini diharapkan siswa lebih terangsang untuk lebih aktif belajar, karena metode resitasi ini menuntut siswa untuk menguasai materi, karena setelah proses pembelajaran siswa harus mempertanggung jawabkan tugas yang telah ia kerjakan. Sehingga setiap individu siswa akan merasa mempunyai tanggung jawab secara pribadi sehingga akan lebih semangat dalam belajar dan akan berpengaruh terhadap hasil belajar yang lebih baik.

D. Hipotesis Penelitian

Hipotesis adalah “suatu jawaban yang bersifat sementara terhadap permasalahan penelitian sampai terbukti melalui data yang terkumpul”.²⁵

Berdasarkan latar belakang masalah di atas dapat dirumuskan hipotesis tindakan pada penelitian ini adalah sebagai berikut “ Terjadi Peningkatan Hasil Belajar Pendidikan Agama Islam kelas IV di SD Negeri 2 Tanjung Kesuma Kecamatan Purbolinggo Tahun Pelajaran 2018/2019 melalui Penerapan Metode Resitasi”.

²⁴ Abdul majid, *Strategi Pembelajaran*, h. 208-209.

²⁵ Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktek*, (Jakarta : PT. Rineka Cipta, 2006), h. 71.

BAB III

METODOLOGI PENELITIAN

A. Variabel dan Definisi Operasional Variabel

1. Variabel Bebas

Variable bebas adalah merupakan variabel yang mempengaruhi atau yang menjadi sebab perubahannya atau timbulnya variabel dependen (terikat).²⁶

Variabel bebas dalam penelitian ini adalah metode resitasi. Metode resitasi adalah salah satu metode yang dapat guru gunakan dalam pembelajaran kepada siswa dengan memberikan tugas tertentu agar siswa melakukan kegiatan belajar kemudian siswa harus mempertanggung jawabkan tugas yang telah ia kerjakan.

2. Variabel Terikat

Variabel terikat merupakan variabel yang dipengaruhi atau yang menjadi akibat, karena adanya variabel bebas.²⁷

Variable terikat pada penelitian ini adalah hasil belajar siswa pada mata pelajaran Pendidikan Agama Islam. Hasil belajar merupakan hasil usaha siswa dalam upayanya memperoleh pengetahuan dan pengalaman. Pengetahuan dan pengalaman yang didapatkan inilah yang akan menjadi tolak ukur pada mata pelajaran Pendidikan Agama Islam apakah hasil belajarnya sudah baik atau belum.

²⁶Sugiono, *metode penelitian kuantitatif kualitatif dan R&D*, (Bandung: Alfabeta, 2011), h. 39.

²⁷ *Ibid.*

3. Definisi Operasional Variabel

Definisi operasional merupakan petunjuk bagaimana caranya mengukur suatu variabel dipandang sangat perlu sebab definisi operasional variabel akan menunjukkan alat pengumpulan data yang cocok untuk digunakan.

Definisi operasional adalah definisi yang didasarkan atas sifat-sifat hal yang dapat diamati atau diobservasi serta dapat diukur.²⁸ Berarti yang dimaksud dengan definisi operasional variabel adalah kriteria atau ciri-ciri dari sebuah variabel berupa indikator-indikator yang dapat diukur. Sehingga dapat memberikan kejelasan untuk operasional dan masing-masing variabel penelitian.

a. Langkah-langkah Metode Resitasi

Dalam penerapan metode resitasi ada tiga tahapan atau fase yang harus dilaksanakan. Untuk lebih jelasnya fase-fase tersebut dijelaskan sebagai berikut:

1) Fase pemberian tugas

Tugas yang diberikan kepada siswa hendaknya mempertimbangkan:

- a) Tujuan yang akan dicapai
- b) Jenis tugas yang jelas dan tepat sehingga anak mengerti apa yang dijelaskan tersebut
- c) Sesuai dengan kemampuan siswa
- d) Ada petunjuk/sumber yang dapat membantu pekerjaan siswa
- e) Sediakan waktu yang cukup untuk mengerjakan tugas tersebut.

²⁸ Edi Kusnadi, *Metodologi Penelitian*, (Jakarta: Ramayana Pers dan Stain Metro, 2008), h.75.

- 2) Fase pelaksanaan tugas
 - a) Diberikan bimbingan/ pengawasan oleh guru
 - b) Diberikan dorongan sehingga anak mau bekerja.
 - c) Diusahakan atau dikerjakan oleh siswa sendiri, tidak menyuruh orang lain.
 - d) Dianjurkan siswa mencatat hasil-hasil yang ia peroleh dengan sistematis.
- 3) Fase mempertanggung jawabkan tugas
Hal yang harus dikerjakan pada fase ini;
 - a) Laporan siswa baik lisan/tertulis dari apa yang telah dikerjakannya.
 - b) Ada tanya jawab atau diskusi kelas
 - c) Penilaian hasil belajar siswa baik dengan tes maupun non tes atau cara lainnya
 Fase memepertanggung jawabkan ini lah yang disebut resitasi.²⁹

b. Hasil Belajar

Hasil belajar adalah suatu perubahan yang diperoleh setelah proses pembelajaran baik berupa perubahan ranah kognitif, afektif dan psikomotor. Adapun indikator yang harus dicapai pada hasil belajar pendidikan agama Islam sesuai kompetensi dasar yang telah ditentukan, antara lain;

- 1) Meyakini adanya Rasul-rasul Allah Swt.
- 2) Mengetahui Allah itu ada melalui pengamatan terhadap makhluk ciptaan-Nya di sekitar rumah dan di sekitar sekolah.
- 3) Mengerti makna Asmaul Husna: *Al-Basir, Al-'Adl, Al-'Azim*
- 4) Melakukan pengamatan terhadap makhluk ciptaan Allah di sekitar rumah dan sekolah sebagai upaya mengenal Allah itu ada.

²⁹Syaiful Bahri Jamaroh dan Aswin Zain, *Strategi Belajar*. (Jakarta: Reneka Cipta 2010, h. 86

B. Setting Penelitian

Jenis penelitian yang digunakan yaitu Penelitian Tindakan Kelas yang di laksanakan di kelas IV SD Negeri 2 Tanjung Kesuma Kecamatan Purbolinggo Tahun Pelajaran 2018/2019.

C. Subjek Penelitian

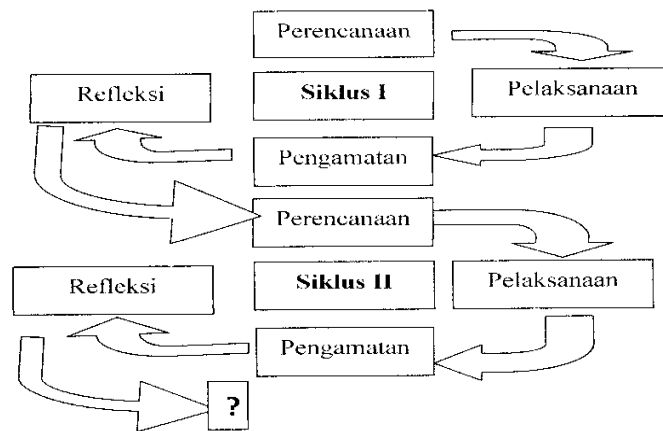
Subjek dalam penelitian ini adalah siswa kelas IV SD Negeri 2 Tanjung Kesuma yang berjumlah siswa 19, dengan rincian 11 siswa laki-laki dan 8 siswa perempuan, 18 muslim dan 1 non muslim.

D. Prosedur Penelitian

Penelitian Tindakan Kelas ini dirancang dalam 2 siklus. Namun apabila pada siklus 2 tujuan yang diharapkan belum tercapai maka penelitian dapat dilanjutkan sampai siklus ke-3 dan seterusnya.

Ada beberapa ahli yang mengemukakan model penelitian tindakan dengan bagan yang berbeda, namun secara garis besar terdapat empat tahapan yang lazim dilalui, yaitu (1) perencanaan, (2) pelaksanaan (3) pengamatan dan (4) refleksi. Adapun model dan penjelasan untuk masing-masing tahap adalah sebagai berikut.³⁰

³⁰ Suharsimi Arikunto, dkk., *Penelitian Tindakan Kelas*, (Jakarta: Bumi Aksara, 2007), h. 16



Gambar 1. Siklus Penelitian Tindakan Kelas

Tahap-tahap Penelitian Tindakan Kelas

Penelitian tindakan kelas ini dilaksanakan meliputi tahapan-tahapan yang dilakukan dalam pembelajaran, yaitu sebagai berikut:

d. **Siklus I**

a. **Perencanaan tindakan**

- 1) Menetapkan materi yang akan diajarkan.
- 2) Menganalisis standar isi untuk menentukan setandar kompetensi dan kompetensi dasar yang akan diajarkan kepada siswa.
- 3) Membuat rencana pelaksanaan pembelajaran yang sesuai dengan pelaksanaan metode resitasi.
- 4) Mempersiapkan alat dan sumber belajar.
- 5) Mempersiapkan perangkat tes hasil belajar yaitu soal tes kelompok dan individu.
- 6) Menyiapkan lembar observasi kerja guru dan siswa

b. Pelaksanaan tindakan

Pada pelaksanaan tindakan ini kegiatan yang dilakukan adalah melaksanakan pembelajaran dengan menggunakan metode resitasi.

Kegiatan awal

- 1) Guru membuka pelajaran dengan salam dan doa.
- 2) Guru mengabsen siswa.
- 3) Guru memberikan apersepsi.
- 4) Guru menyampaikan tujuan pembelajaran.

Kegiatan inti.

- 1) Siswa mengamati, mendengarkan dan memahami penjelasan guru tentang materi yang disampaikan.
- 2) Siswa diberi motivasi dan diberi kesempatan untuk bertanya
- 3) Siswa dibentuk dalam kelompok belajar dan diberi soal penugasan yang telah disediakan guru.
- 4) Siswa mengerjakan tugas dengan bekerja sama dengan kelompok belajarnya masing-masing tidak diperbolehkan bekerjasama dengan kelompok belajar lainnya.
- 5) Setelah tugas selesai dikerjakan, siswa diminta untuk mempertanggung jawabkan hasil jawaban yang telah siswa kerjakan. Perwakilan kelompok yang telah dipilih oleh guru secara acak diminta untuk menyampaikan hasil kerja kelompok masing-masing di depan kelas dan kelompok lain

diberi kesempatan untuk bertanya. Apabila terjadi salah pemahaman guru meluruskan kesalahan tersebut.

kegiatan akhir.

- 1) Siswa bersama guru menyimpulkan materi yang telah dipelajari.
- 2) Guru melakukan melakukan refleksi dengan mengajukan pertanyaan atau tanggapan peserta didik dari kegiatan yang telah dilaksanakan.
- 3) Guru memberikan tugas individu.
- 4) Guru menginformasikan materi untuk pertemuan berikutnya.
- 5) Guru menutup pelajaran dengan salam.

c. Pengamatan Tindakan

Pada tahap ini dilakukan tindakan oleh guru sebagai peneliti dan observer sebagai kolaborator melakukan pengamatan terhadap aktivitas belajar dan nilai hasil belajar. Hal-hal yang dapat diamati dan dicatat yaitu tingkat kemampuan siswa dalam proses belajar mengajar dan implementasi metode resitasi yang dilakukan guru pada peroses belajar mengajar berlangsung.

d. Refleksi Terhadap Tindakan

Guru atau peneliti dan observer mengadakan evaluasi tentang pelaksanaan pembelajaran dan hasil belajar siswa. Kemudian dianalisis apakah sesuai dengan yang diharapkan atau

belum, dalam hal ini diadakan perbaikan jika belum sesuai dengan tujuan yang diharapkan. Akan tetapi penelitian ini tidak perlu dilakukan perbaikan lagi pada siklus berikutnya jika hasil analisis data menunjukkan peningkatan yang sesuai dengan tujuan yang diharapkan.

2. Siklus II

Berdasarkan refleksi pada siklus I maka dikembangkan siklus II. Siklus II dilaksanakan apabila proses pembelajaran siklus I kurang memuaskan dimana hasil belajar siswa masih rendah. Dan pada dasarnya pelaksanaan siklus II adalah untuk memperbaiki kelemahan-kelemahan yang terjadi pada siklus I.

E. Teknik Pengumpulan Data

Langkah awal dalam tindakan ini adalah melakukan survey yang akan dijadikan objek penelitian. Dalam proses persiapan peneliti merancang sebuah pembelajaran di kelas yang dimulai dari desain, alat pembelajaran, proses pembelajaran serta evaluasi pembelajaran. Langkah-langkah selanjutnya pengumpulan data. Dalam penelitian ini pengumpulan data menggunakan instrumen yaitu, tes, observasi dan dokumentasi.

1. Tes

Tes ialah seperangkat rangsangan (stimuli) yang diberikan kepada seseorang dengan maksud untuk mendapat jawaban yang dapat dijadikan dasar bagi penetapan skor angka.³¹ Ahli lain berpendapat bahwa, “teknik

³¹ S. Margono, *Metodologi Penelitian*, (Jakarta: Reneka Cipta, 2010), h. 170.

tes adalah suatu teknik dalam evaluasi yang digunakan untuk mengetahui hasil belajar murid dengan mempergunakan alat tes.”³² Pada teknik ini peneliti menggunakan bentuk tes pilihan ganda dan uraian, “tes pilihan ganda bisa terdiri dari kalimat pokok berupa pernyataan yang tidak lengkap. Untuk melengkapi kesempurnaan kalimat tersebut penerapan pilihan haruslah berupa jawaban yang dipilih untuk melengkapi pernyataan tersebut”³³ sedangkan “tes uraian yaitu tes yang bentuknya sedemikian rupa sehingga memberi kesempatan kepada murid untuk menjawab secara bebas dengan uraian.”³⁴

Pengertian tes menurut definisi di atas adalah suatu alat yang digunakan untuk memperoleh informasi tentang keberhasilan peserta didik dalam memahami materi yang telah diberikan saat pembelajaran berupa tes pilihan ganda dan uraian .

Pada penelitian ini yang digunakan untuk mengetahui hasil belajar siswa dan yang dijadikan sebagai alat pengumpul data utama yaitu berupa tes pilihan ganda dan tes uraian

2. Metode Observasi

Observasi adalah teknik pengumpulan data yang dilakukan melalui suatu pengamatan, dengan disertai pencatatan-pencatatan terhadap keadaan atau perilaku objek sasaran.³⁵ Observasi yang digunakan pada

³² Mulyadi, *Evaluasi Pendidikan*, (malang: UIN-Maliki Press, 2010), h. 56.

³³ Sudaryono, Gaguk Margono, Wardani Rahayu, *Pengembangan Instrument Penelitian Pendidikan*, (Yogyakarta: Graha Ilmu, 2013),h. 71.

³⁴ Mulyadi, *Evaluasi Pendidikan.*, h. 59.

³⁵ Abdurrahmat Fathoni, *Metodologi Penelitian & Teknik Penyusunan Skripsi*, (Jakarta: Rineka Cipta, 2011), h. 104.

penelitian ini adalah observasi *check list* (daftar cek). “Observasi *check list* adalah sebuah daftar yang memuat atau berisi aspek-aspek yang mungkin terhadap dalam suatu situasi, kegiatan maupun tingkah laku yang sudah menjadi fokus perhatian atau yang sedang diamati.”³⁶

Berdasarkan definisi di atas dapat dipahami bahwa observasi adalah suatu alat pengumpul data dengan cara pengamatan disertai pencatatan terhadap kondisi yang terjadi di lapangan.

Metode ini digunakan sebagai alat pendukung dalam memperoleh data penelitian ini, yaitu dengan cara mengamati dan mencatat aktivitas guru dan siswa saat pembelajaran berlangsung.

3. Dokumentasi

Dokumentasi adalah metode yang digunakan untuk memperoleh informasi dari sumber tertulis atau dokumen-dokumen, baik berupa buku-buku, majalah, peraturan-peraturan, notulen rapat, catatan harian dan sebagainya.³⁷ Metode dokumentasi ini peneliti gunakan untuk melengkapi data penelitian yang peneliti perlukan yang terdapat di SD Negeri 2 Tanjung Kesuma yaitu berupa data tentang jumlah peserta didik, buku daftar nilai, data tentang pendidik, dan sebagainya.

F. Instrumen Penelitian

Instrumen merupakan alat pengumpul data yang sesuai dengan masalah yang diteliti, merumuskan instrumen merupakan kegiatan penting dalam perencanaan penelitian yang sedang dilakukan.

³⁶ Mulyadi, *Evaluasi Pendidikan*., h. 62.

³⁷ Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktek*, (Jakarta: Rineka Cipta, 1996), h. 224.

Instrumen penelitian adalah alat atau fasilitas yang digunakan dalam mengumpulkan data. Ada pendapat yang menyatakan bahwa “instrumen penelitian adalah alat untuk memperoleh data yang diperlukan ketika peneliti menginjak pada langkah pengumpulan informasi di lapangan.”³⁸

Untuk mendapatkan data, peneliti menggunakan beberapa instrumen dalam penelitian yaitu:

Tabel 3.1

Kisi-kisi Instrumen Variabel Penelitian

Variabel penelitian	Sumber data	metode	Instrumen
Variabel bebas metode resitasi	Guru dan Siswa	Observasi	Observasi checklist
Variabel terikat hasil belajar pendidikan agama Islam	Siswa	Tes tertulis	Nilai hasil belajar

Tabel 3.2

Langkah-langkah Pembelajaran Menggunakan Metode Resitasi

No.	Kegiatan	Waktu
1.	Pendahuluan <ol style="list-style-type: none"> a. Guru membuka pelajaran dengan salam dan doa. b. Guru mengabsen siswa c. Guru memberikan apersepsi. d. Guru menyampaikan tujuan pembelajaran. 	10 menit
2.	Kegiatan Inti <ol style="list-style-type: none"> a. Mengamati <ul style="list-style-type: none"> • Siswa mengamati, mendengarkan dan memahami penjelasan guru tentang materi yang disampaikan tentang beriman kepada Allah dan Rasul-Nya. b. Menanya <ul style="list-style-type: none"> • Melalui motivasi dari guru, peserta didik mengajukan pertanyaan terkait beriman kepada 	

³⁸Sukardi, *Metodologi Penelitian*, (Jakarta: Bumi Akasara, 2003), h. 75

	<p>Allah dan Rasul-Nya.</p> <p>c. Mengekplorasi/menalar.</p> <ul style="list-style-type: none"> • Siswa diberikan tugas untuk dikerjakan secara kelompok <p>d. Mengasosiasi/ mencoba</p> <ul style="list-style-type: none"> • Siswa mengerjakan tugas yang diberikan guru secara kelompok <p>e. Komunikasi/demonstrasi/networking</p> <ul style="list-style-type: none"> • Siswa mempertanggung jawabkan tugas yang diberikan oleh guru di depan kelas. 	45 menit
3.	<p>Penutup</p> <p>a. Siswa bersama guru menyimpulkan materi bersama-sama.</p> <p>b. Guru melakukan refleksi dengan mengajukan pertanyaan atau tanggapan dari kegiatan yang telah dilaksanakan.</p> <p>c. Guru memberikan tugas individu.</p> <p>d. Guru menginformasikan materi untuk pertemuan berikutnya.</p> <p>e. Guru menutup dengan mengucapkan salam.</p>	15 Menit

G. Teknik Analisis Data

Metode analisis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah melalui data kualitatif dan kuantitatif. Data kualitatif diperoleh melalui observasi, sedangkan data kuantitatif diperoleh melalui tes hasil belajar. Setelah data diperoleh maka dilakukan analisis melalui proses reduksi data, kemudian paparan data, dan yang terakhir penarikan kesimpulan.

Untuk mengukur tes hasil belajar pada pelajaran Pendidikan Agama Islam siswa dihitung dengan rumus:

1. Analisis Kuantitatif

Analisis data kuantitatif ini dihitung dengan menggunakan rumus statistik yaitu sebagai berikut:

- a. Untuk menghitung rata-rata
Digunakan rumus:

$$M_X = \frac{\sum X}{N}$$

keterangan:

M_X = Mean yang kita cari

$\sum X$ = jumlah dari *sekor-sekor* (nilai-nilai) yang ada

N = *Number of Cases* (banyaknya sekor – sekor itu sendiri)³⁹

- b. Untuk menghitung presentase digunakan rumus:

$$P = \frac{\sum X^n}{n} \times 100\%$$

Keterangan:

P = presentase

$\sum X$ = jumlah semua nilai

n = jumlah data⁴⁰

2. Analisis Kualitatif

Analisis kualitatif adalah proses pemecahan masalah dengan cara membahas permasalahan berdasarkan data yang diperoleh dari lapangan dengan mendasarkan pada landasan teori dari tiap-tiap variabel penelitian yang diteliti. Sehingga melalui analisis kualitatif akan diketahui kesesuaian antara teori dengan kenyataan yang ada dilapangan penelitian. Analisis kualitatif ini dilakukan untuk melihat kegiatan belajar siswa selama proses pembelajaran berlangsung dengan menggunakan metode resitasi. Sementara data yang terkumpul dari lembar observasi dianalisis dalam bentuk presentase (%).

³⁹ Anas Sudijono, *Pengantar Statistic Pendidikan*, (Jakarta: Rajawali Pers, 2011), h. 81.

⁴⁰ Anas Sudijono, *Pengantar Statistic Pendidikan*, (Jakarta: Rajawali Pers, 2014), h.

H. Indikator Keberhasilan

Indikator keberhasilan dalam penelitian ini adalah adanya peningkatan hasil belajar siswa dalam pembelajaran pendidikan agama Islam dari siklus ke siklus, yaitu peningkatan hasil belajar siswa ditandai dengan tercapainya kriteria ketuntasan minimum mata pelajaran agama Islam dengan nilai minimum ≥ 75 mencapai 75% di akhir siklus.

BAB IV

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

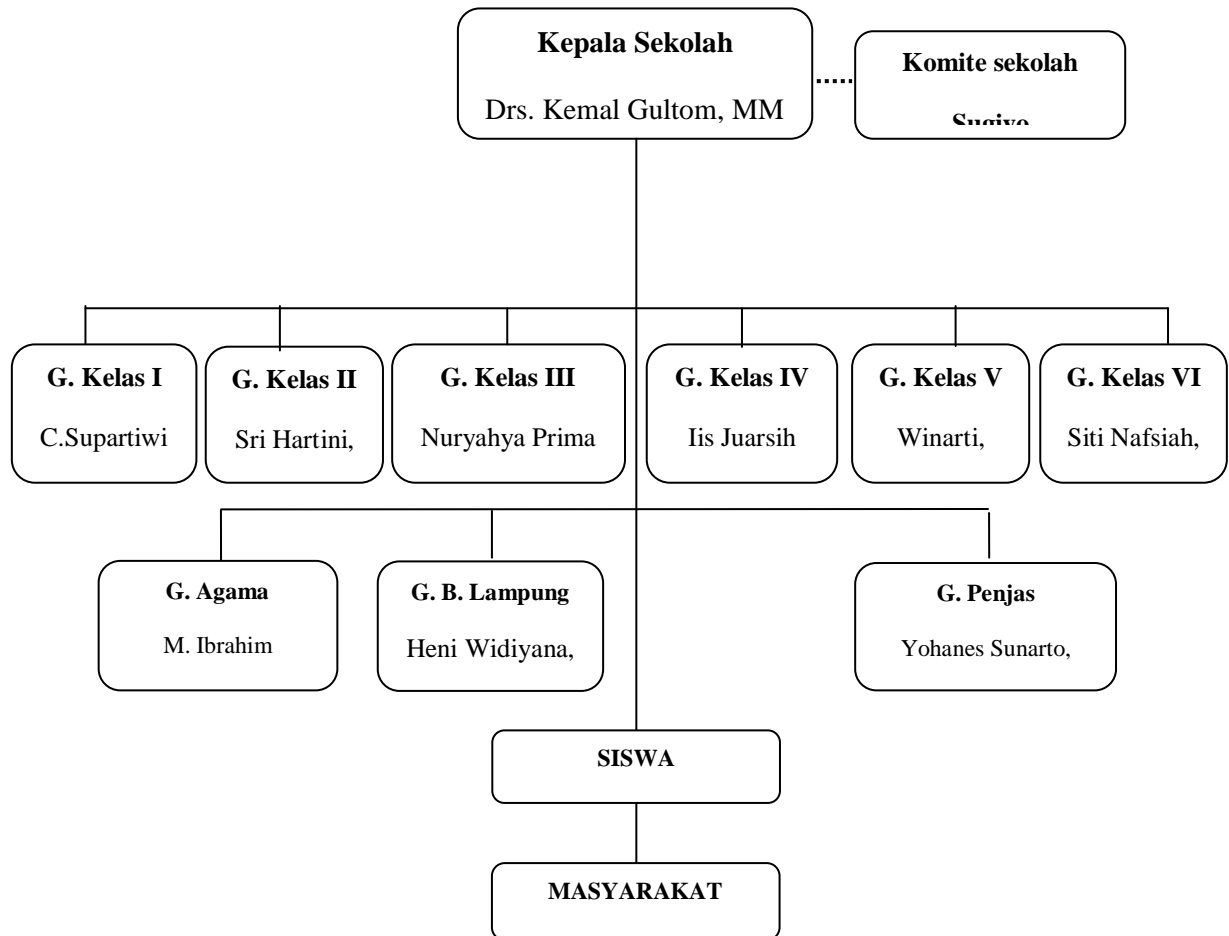
A. Hasil Penelitian

1. Deskripsi Lokasi Penelitian

a. Profil SD Negeri 2 Tanjung Kesuma

- 1) Nama Sekolah : SD Negeri 2 Tanjung Kesuma
- 2) NIS : 100290
- 3) NSS : 101120412072
- 4) NPSN : 10805769
- 5) Status : Negeri
- 6) Tahun berdiri : 1960
- 7) Luas Tanah : 2860 M²
- 8) Luas Bangunan : 360 M²
- 9) Status Bangunan : Milik Pemerintah
- 10) Alamat :
 - Jalan : Jln. Raya Way Bungur
 - Desa : Tanjung Kesuma
 - Kecamatan : Purbolinggo
 - Kabupaten : Lampung Timur
 - Provinsi : Lampung
 - Kode Pos : 34192
- 11) Alamat email : sdn2_tanjungkesuma@yahoo.com

b. Struktur Organisasi SD Negeri 2 Tanjung Kesuma



Gambar 2. Struktur Organisasi SD Negeri 2 Tanjung Kesuma

c. Visi dan Misi SD Negeri 2 Tanjung Kesuma

1) Visi

Unggul dalam berprestasi, berperilaku hidup bersih, sehat, berkarakter dan berakhlak mulia.

2) Misi

- a) Menanamkan keyakinan melalui pengamalan ajaran Agama Islam

- b) Mengoptimalakan pemebelajaran dan bimbingan agar setiap siswa dapat berkembang dan berkarakter.
- c) Meningkatkan profesiaonalisme guru melalui pendidikan formal, pelatihan dan sertifikasi guru.
- d) Menanamkan perilaku hidup bersih dan sehat dalam kehidupan sehari-hari.
- e) Mengembangkan Iptek, bahasa, budaya, olahraga, kesenian dan kesehatan.
- f) Mengoptimalkan peran komite sekolah dan pengurus kelas dalam menunjang program sekolah.
- g) Menjalin kerjasama yang harmonis antara sekolah, lingkungan masyarakat dan corporal.

d. Keadaan Sekolah, Keadaan Guru dan Keadaan Siswa SD Negeri 2 Tanjung Kesuma

1) Keadaan Sekolah

Sejak berdirinya hingga sekarang SD Negeri 2 Tanjung Kesuma mengalami berbagai perkembangan fisik sarana dan prasarana diantaranya:

Tabel 4.1
Keadaan Sekolah

No.	Nama	Jumlah
1.	Ruang Belajar	6 lokal
2.	Ruang Kepala Sekolah	1 lokal

3.	Ruang Guru	1 lokal
4.	Mushola	1 lokal
5.	Ruang Perpustakaan	1 lokal
6.	Ruang UKS	1 lokal
7.	Gudang	1 lokal
8.	Wc	1 lokal

2) Keadaan Guru

Adapun dewan guru yang mengajar di SD Negeri 2 Tanjung Kesuma dapat dilihat pada tabel.

Tabel 4.2
Keadaan Guru

No	Nama Guru	Jabatan	Status Kepegawaian	Pend. Terakhir
1	Drs. Kemal Gultom, MM.	Kepala Sekolah	PNS	S2
2	Sri Hartini, A.Ma.Pd.	Guru	PNS	D2
3	Supartiwi, S.Pd.	Guru	PNS	S1
4	Siti Nafsiah, S.Pd	Guru	PNS	S1
5	Yohanes Sunarto, A.Ma.Pd.	Guru	PNS	D2
6	Winarti, S.Pd.SD.	Guru	PNS	S1

7	Iis Juarsih.	Guru	PNS	SPG
8	Heni Widiyana, S.Pd.	Guru	Honorar	S1
9	Nuryahya Prima Yoga	Guru	Honorar	SLTA
10	M u h a m a d Ibrahim Nasution	Guru	Honor	SLTA

3) Keadaan Siswa

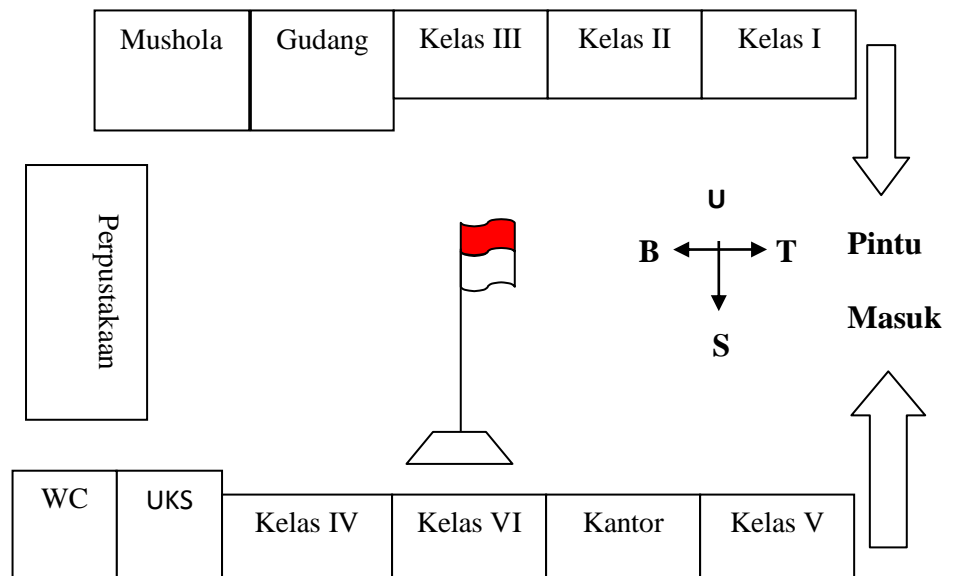
Adapun data jumlah siswa/siswi yang masih aktif belajar di SD Negeri 2 Tanjung Kesuma dapat dilihat pada tabel.

Tabel 4.3
Keadaan Siswa

No	Data Kelas	Jumlah Ruang Kelas	Jumlah Siswa		Jumlah Total
			Laki-laki	perempuan	
1	Kelas I	1	11	2	13
2	Kelas II	1	9	4	13
3	Kelas III	1	14	6	20
4	Kelas IV	1	11	8	19
5	Kelas V	1	11	10	21

6	Kelas VI	1	7	14	21
---	----------	---	---	----	----

4) Denah lokasi SD Negeri 2 Tanjung Kesuma



Gamabar .3. Denah Lokasi SD Negeri 2 Tanjung Kesuma

2. Deskripsi Data

Jenis penelitian ini merupakan Penelitian Tindakan Kelas (PTK). Penelitian ini dilakukan untuk memecahkan masalah yang terjadi. Penelitian ini dilakukan secara berkolaborasi, dalam hal ini peneliti sebagai guru yang melakukan proses pembelajaran dan bekerja sama dengan guru kelas sebagai observer. Tujuan dari penelitian ini adalah untuk meningkatkan hasil belajar siswa kelas IV SD Negeri 2 Tanjung Kesuma pada mata pelajaran Pendidikan Agama Islam tahun ajaran 2018/2019 dengan menerapkan metode resitasi.

a. Kondisi Awal

Sebelum peneliti melakukan penelitian, terlebih dulu melakukan *prasurvey* kegiatan belajar mengajar siswa kelas IV tahun ajaran 2017/2018 yang diajarkan oleh guru mata pelajaran yang bersangkutan, dalam pembelajaran guru kurang bervariasi dalam menggunakan metode pembelajaran sehingga siswa kurang bersemangat, merasa bosan, ketika guru menjelaskan siswa malah mengobrol dan bermain dengan teman, selain itu juga setiap memberikan tugas, guru hanya mengoreksi saja untuk pengambilan nilai. Sehingga siswa meremehkan dan tidak mempunyai rasa tanggung jawab untuk belajar, hal tersebut mempengaruhi terhadap hasil belajar yang rendah.

Saat melakukan *prasurvey*, peneliti mengumpulkan data awal yang berupa nilai ulangan harian. Nilai ulangan harian tersebut digunakan untuk mengetahui hasil belajar siswa sebelum menggunakan metode baru yaitu metode resitasi. Data nilai tersebut dapat dilihat dalam tabel.

Table 4.4

Nilai Ulangan Harian SD Negeri 2 Tanjung Kusuma

No	Nama	Nilai	Tuntas / Tidak Tuntas
1	A	65	Tidak Tuntas
2	B	55	Tidak Tuntas
3	C	78	Tuntas
4	D	65	Tidak Tuntas

5	E	82	Tuntas
6	F	78	Tuntas
7	G	65	Tidak Tuntas
8	H	77	Tuntas
9	I	57	Tidak Tuntas
10	J	56	Tidak Tuntas
11	K	40	Tidak Tuntas
12	L	50	Tidak Tuntas
13	M	83	Tuntas
14	N	70	Tidak Tuntas
15	Katolik	70	Tidak Tuntas
16	Katolik	82	Tuntas
17	O	75	Tuntas
18	P	64	Tidak Tuntas
19	Q	70	Tidak Tuntas
20	R	72	Tidak Tuntas
21	S	69	Tidak Tuntas

Sumber : Data nilai ulangan harian pendidikan Agama Islam kelas IV SD negeri 2 Tanjung kesuma tahun ajaran 2017/2018

Dari data nilai di atas menunjukkan bahwa nilai hasil belajar siswa masih pada taraf rendah, masih banyak yang belum mencapai KKM, dengan presentase 31,57% atau 6 siswa yang tuntas dan 68,42% atau 13 siswa yang belum tuntas. Atas dasar inilah peneliti ingin menerapkan metode resitasi untuk meningkatkan hasil belajar Pendidikan Agama Islam di SD Negeri 2 Tanjung Kesuma.

b. Siklus I

Penelitian ini menerapkan metode resitasi dalam pembelajaran bertujuan untuk meningkatkan hasil belajar Pendidikan Agama Islam siswa kelas IV SD Negeri 2 Tanjung Kesuma. Pada siklus I pembelajaran dilaksanakan dalam 2 kali pertemuan dengan setiap pertemuan 2 jam pelajaran (2 x 35 menit).

1) Perencanaan Tindakan

Pada tahap ini peneliti merencanakan pelaksanaan dengan menerapkan metode resitasi dalam proses pembelajaran. Hal-hal yang dilakukan dalam perencanaan adalah:

- a) Menentukan pokok bahasan yaitu mengenal Allah melalui Alam semesta dan mengenal Allah melalui Al-Qur'an.
- b) Menyusun RPP dengan pokok bahasan mengenal Allah melalui Alam Semesta dan mengenal Allah melalui Al-Qur'an.
- c) Mempersiapkan sumber belajar seperti buku Pendidikan Agama Islam SD kelas IV, Juz 'Ama dan LKS.
- d) Membuat perangkat tes belajar individu
- e) Membuat lembar observasi untuk aktivitas pembelajaran guru dan siswa.

2) Pelaksanaan Tindakan

Pembelajaran pada siklus I dilakukan sebanyak 2 kali pertemuan yaitu:

a) Pertemuan I (pertama)

Pertemuan pertama siklus I dilaksanakan pada hari Sabtu, 15 september 2018, selama 2 jam pelajaran (2x35 menit). Materi yang dipelajari yaitu Mengenal Allah melalui alam semesta.

Pada kegiatan awal guru membuka pelajaran dengan basmallah dan salam dilanjutkan berdo'a bersama-sama kemudian guru menanyakan kabar dan mengabsen siswa. selanjutnya guru melakukan apersepsi mengaitkan antara materi minggu lalu yaitu *Q.S Al-Falaq* dengan materi yang akan dibahas yaitu Mengenal Allah melalui Alam Semesta. Guru mengajukan pertanyaan. "Di dalam *Q.S Al-Falaq* kita diperintahkan untuk memohon perlindungan kepada Allah dari kejahatan makhluk ciptaan-Nya. Berikan contoh makhluk ciptaan Allah yang ada disekitar kita? Kemudian dilanjutkan dengan menyampaikan tujuan pembelajaran.

Pada inti pelaksanaan tindakan guru menyampaikan materi pelajaran tentang "Menenal Allah melalui Alam semesta" dan siswa mengamati buku sambil menyimak penjelasan guru kemudian siswa dipancing untuk bertanya apabila ada yang tidak dimengerti, ada salah satu yang bertanya" kenapa meja, kursi ciptaan Allah bukannya ciptaan manusia?" kemudian guru meluruskan tentang hal tersebut.

Selanjutnya guru menerapkan metode resitasi dengan membagi siswa kedalam lima kelompok selanjutnya diberi tugas dan siswa diminta untuk mengerjakan tugas dengan anggota kelompok masing-masing.

Karena pada hari ini merupakan hari pertama penelitian, banyak siswa yang kurang memperhatikan saat guru menerangkan sehingga guru harus memberi teguran agar fokus memperhatikan, selain itu siswa belum mengerti dalam menjalankan aktivitas kerja kelompok dan masih bingung mencari poin-poin penting dalam materi, sehingga guru mengarahkan dan membimbingnya. Guru mengarahkan untuk saling bekerja sama dengan anggota kelompok dan masing-masing anak dalam kelompok diharuskan aktif mengerjakan tugas serta tanggung jawab dan tidak mencontek hasil tugas kelompok lain, sehingga guru harus lebih meningkatkan dalam pengawasan.

Setelah tugas selesai dikerjakan siswa dituntut untuk mempertanggung jawabkan jawaban hasil kerja kelompok dengan cara guru menunjuk secara acak perwakilan setiap kelompok yang maju ke depan kelas untuk menyampaikan hasil diskusi kelompok dan kelompok lain diberi kesempatan untuk bertanya. Pada tahapan ini, siswa masih malu-malu untuk menyampaikan hasil tugas kelompok dan kelompok lain tidak bertanya, kemudian guru melatih siswa agar berani menyampaikan hasil tugas kelompok dan mengajukan pertanyaan.

Pada kegiatan akhir guru bersama-sama siswa membuat kesimpulan dan melakukan refleksi terhadap pembelajaran yang baru saja dilaksanakan dilanjutkan pemberian tugas individu, setelah itu menginformasikan tugas yang akan dibahas pada pertemuan berikutnya dan menutup pelajaran dengan salam.

Berdasarkan kegiatan yang telah dilakukan pada pertemuan pertama ini materi yang dibahas tergolong sedang sehingga siswa masih kurang dalam menyelesaikan tugas yang diberikan oleh guru. Dari banyak kendala yang terjadi pada pertemuan pertama ini, guru perlu mengadakan perbaikan dalam hal pengawasan, memberiarahan dan bimbingan agar pertemuan selanjutnya dapat lebih baik lagi.

b) Pertemuan II (kedua)

Pertemuan kedua siklus I dalam penelitian ini dilaksanakan pada hari Sabtu 22 September 2018. Materi yang dibahas adalah mengenal Allah melalui Al-Qur'an.

Pelaksanaan pembelajaran diawali dengan guru membuka pelajaran dengan basmallah dan salam dilanjutkan berdo'a bersama-sama kemudian guru menanyakan kabar dan mengabsen siswa. Selanjutnya guru melakukan apersepsi mengaitkan materi minggu lalu yaitu Mengenal Allah melalui Alam Semesta dengan materi yang

akan dibahas yaitu Mengenal Allah melalui Al-Qur'an. Guru mengajukan pertanyaan. "Siapakah yang masih ingat bunyi Al-Qur'an surat *Al-Fatihah* ayat ke dua beserta artinya?. Kemudian guru menyampaikan tujuan pembelajaran.

Pada inti pelaksanaan tindakan yaitu guru menyampaikan materi tentang "Mengenal Allah melalui Al-Qur'an" dan siswa mengamati buku sambil menyimak guru menjelaskan. Selanjutnya siswa dipancing untuk bertanya apabila ada yang tidak dipahami. Kemudian guru menerapkan metode resitasi dengan membagi siswa kedalam 9 kelompok selanjutnya diberi tugas dan siswa diminta untuk mengerjakan tugas dengan anggota kelompok masing-masing.

Pada pertemuan kedua siklus I ini didapati beberapa siswa dalam satu kelompok yang tidak mau mengerjakan tugas dan mengandalkan teman yang pintar sehingga guru perlu memberi nasehat dan arahan bahwa tugas kelompok harus dikerjakan bersama-sama dalam satu kelompok dengan penuh rasa tanggung jawab, akhirnya siswa tersebut mau mengerjakan tugas kelompok. Terlihat juga siswa yang masih bercanda dan mengganggu teman satu kelompok dan guru pun memberi teguran. Dalam pelaksanaan diskusi guru

perlu mengarahkan dan membimbing siswa sehingga siswa yang kurang mengerti dengan soal tugas kelompok dapat bertanya langsung dengan guru tentang hal-hal yang belum dipahami, tetapi siswa masih mersa malu-malu untuk bertanya.

Setelah tugas kelompok selesai dikerjakan siswa harus mempertanggung jawabkan hasil tugas kelompok dengan perwakilan kelompok yang ditunjuk oleh guru secara acak dan kelompok lain diberi kesempatan untuk bertanya.

Pada tahapan ini aktivitas siswa mengalami peningkatan. Siswa sudah tidak bingung lagi dalam melaksanakan kegiatan kerja kelompok dan menentukan inti sari materi akan tetapi jawaban siswa masih tercamur dengan materi pertemuan yang lalu dan siswa masih malu-malu dalam menyampaikan hasil kerja kelompok, tetapi guru membimbing dan melatih agar siswa berani.

Pada kegiatan akhir guru membuat kesimpulan bersama-sama siswa dan melakukan refleksi terhadap pembelajaran yang telah dilakukan dilanjutkan memberikan tugas individu dan memeberikan informasi tentang materi yang akan dibahas yang akan datang. Guru menutup pelajaran dengan salam.

Berdasarkan kegiatan yang telah dilakukan pada pertemuan kedua dapat dikatakan tugas yang guru berikan tergolong sedang. Pada materi mengenal Allah melalui Al-Qur'an siswa dapat mengerjakan tugas dari guru. Namun jawaban masih ada yang menyertakan materi pertemuan yang lalu dikarenakan materi tidak jauh berbeda. Sehingga guru perlu meluruskan kesalahan. Diperlukan kerjasama yang baik antara guru dan murid, guru harus memberi pengawasan, teguran dan bimbingan terhadap siswa agar dipertemuan selanjutnya lebih baik.

3) Pengamatan Tindakan

Kegiatan pengamatan ini dilakukan untuk melihat peningkatan hasil belajar, karena tujuan penggunaan metode resitasi ini untuk meningkatkan hasil belajar siswa, jadi hasil teslah yang dijadikan alat ukur ada atau tidaknya peningkatan hasil belajar yang diberikan pada setiap pertemuan yang berupa tugas individu. Adapun presentase hasil tes dapat dilihat pada tabel.

Table 4.5

Hasil Belajara Siswa Siklus I

No	NILAI	KATEGORI	Pertemuan 1	Pertemuan 2
1	≥ 75	Tuntas	6	11

2	<75	Tidak tuntas	12	7
Jumlah			18	18
Presentase			33,3%	61,1%

Berdasarkan tabel di atas menunjukkan bahwa hasil pemberian tugas pertemuan 1 dan 2 pada siklus I mengalami peningkatan hasil belajar sebesar 27,8%, angka tersebut menunjukkan peningkatan yang besar akan tetapi peningkatan tersebut belum mencapai target yang diharapkan yaitu presentase hasil tes untuk mengukur hasil belajar harus mencapai $\geq 75\%$ yang memperoleh nilai ≥ 75 .

4) Refleksi

Setelah melaksanakan siklus I, kemudian diadakan refleksi. Refleksi ini dilakukan untuk mengkaji secara menyeluruh tindakan yang telah dilakukan, Berdasarkan data yang telah terkumpul pada siklus I selama proses pembelajaran, seperti masih adanya siswa yang kurang memperhatikan guru menerangkan kurangnya kemampuan beberapa siswa dalam memahami materi, masih adanya siswa yang bermain-maian saat mengerjakan tugas kelompok, kurang adanya kerjasama saat mengerjakan tugas kelompok, kurang berani siswa untuk bertanya dan menyampaikan hasil tugas kelompok,

Berdasarkan keadaan tersebut, maka disusunlah tindakan perbaikana untuk siklus II, sebagai berikut:

- a) Menggunakan waktu seefisien mungkin agar semua tahapan pembelajaran dapat dilaksanakan dengan baik
- b) Guru menekankan agar siswa dapat memperhatikan materi dari guru dengan baik
- c) Guru harus lebih dalam hal membimbing dan mengawasi saat mengerjakan tugas secara kelompok.
- d) Guru harus lebih melatih siswa untuk bertanggung jawabkan hasil kerja kelompok di depan kelas.
- e) Guru harus melatih siswa untuk berani bertanya.

c. Siklus II

Pada siklus II pembelajaran dilaksanakan dalam 2 kali pertemuan dengan setiap pertemuan 2 jam pelajaran (2 x 35 menit).

1) Perencanaan Tindakan

Perencanaan yang dilakukan pada siklus II yaitu melakukan perbaikan dari proses pembelajaran dengan menerapkan solusi mengenai kekeurangan pada siklus I. Sebelum melakukan tindakan peneliti menyiapkan perangkat seperti pada siklus I.

2) Pelaksanaan Tindakan

Pembelajaran pada siklus II dilakukan sebanyak 2 kali pertemuan yaitu:

a) Pertemuan I (Pertama)

Pertemuan pertama pada siklus II ini dilakukan pada hari Sabtu, 15 september 2018 dilakukan selama 2 jam

pelajaran (2x35 menit), dengan materi pembelajaran mengenal Allah melalui Asmaul Husna.

Pada kegiatan awal guru membuka pelajaran dengan basmallah dan salam dilanjutkan berdo'a bersama-sama kemudian guru menanyakan kabar dan mengabsen siswa. Selanjutnya guru melakukan apersepsi dengan mengaitkan materi minggu lalu yaitu Mengenal Allah melalui Al-Qur'an dengan materi yang akan dibahas yaitu "Mengenal Allah melalui Asmaul Husna". Guru mengajukan pertanyaan. "Di dalam Al-Qur'an Allah memiliki Nama-nama yang indah yang disebut dengan Asmaul Husna, tolong sebutkan Asmaul Husna yang kamu ketahui?" Kemudian guru menyampaikan tujuan pembelajaran

Pada kegiatan inti pelaksanaan tindakan yaitu guru menyampaikan materi pelajaran tentang "Menenal Allah melalui Asmaul Husna" siswa mengamati buku sambil menyimak penjelasan guru selanjutnya siswa dipancing untuk bertanya tentang hal yang belum dimengerti, ada salah seorang siswa bertanya "Apabila saya mencontek teman apakah Allah tau pak?" guru memberi jawaban dan memberi nasehat. Kemudian dilanjutkan guru menerapkan metode resitasi dengan membagi siswa kedalam tiga kelompok selanjutnya diberi tugas dan siswa diminta untuk

mengerjakan tugas dengan anggota kelompoknya masing-masing.

Pada hari yang ketiga siswa sudah terlihat mau bekerja sama dan tidak mengandalkan teman yang pintar serta sudah mulai aktif bekerja sama meskipun masih ada beberapa siswa yang masih bermain-main dan mengganggu teman yang sedang mengerjakan tugas, sehingga guru memberikan nasehat agar siswa mengikuti proses dengan baik, guru mengarahkan dan membimbing siswa agar siswa yang kurang mengerti dengan tugas yang diberikan dapat bertanya secara langsung.

Setelah tugas selesai dikerjakan siswa yang ditunjuk secara acak oleh guru diminta untuk bertanggung jawabkan hasil diskusi kelompoknya dengan mempresentasikan di depan kelas dan kelompok lain diberi kesempatan untuk bertanya. Ada salah seorang perwakilan kelompok bertanya “Apakah Allah Swt mengetahui kalau kita berbohong?”, kelompok yang sedang presentasi menjawab “iya”.

Pada pertemuan ketiga ini aktivitas siswa mengalami peningkatan yaitu siswa sudah mampu bekerja sama dengan anggota kelompoknya, dan dalam menyampaikan hasil tugas kelompok sudah lebih baik dari pada pertemuan

sebelumnya sehingga terlihat peningkatannya meskipun masih kurang bisa memanfaatkan waktu saat mengerjakan.

Pada kegiatan akhir guru membuat kesimpulan bersama-sama siswa dan melakukan refleksi terhadap pembelajaran yang telah dilaksanakan dilanjutkan dengan memberikan tugas individu kemudian memberikan informasi tentang materi yang akan dibahas pertemuan selanjutnya dan diakhiri dengan guru menutup pelajaran dengan salam.

Berdasarkan kegiatan yang telah dilakukan pada pertemuan ketiga dapat dikatakan tugas yang guru berikan tergolong sedang. Pada materi mengenal Allah melalui Asmaul Husna siswa dapat mengerjakan tugas dari guru.

Sebagai perbaikan untuk pertemuan selanjutnya guru harus memperhatikan waktu yang digunakan saat mengerjakan tugas kelompok agar dipergunakan seefisien mungkin oleh siswa.

b) Pertemuan II (Kedua)

Pertemuan kedua pada siklus II ini dilaksanakan pada hari Sabtu 22 September 2018 dilakukan selama 2 jam pelajaran (2x35 menit), dengan materi pembelajaran beriman kepada Rasul Allah.

Pelaksanaan pembelajaran diawali dengan guru membuka pelajaran dengan basmallah dan salam

dilanjutkan berdo'a bersama-sama kemudian guru menanyakan kabar dan mengabsen siswa. Selanjutnya guru melakukan apersepsi mengaitkan materi minggu lalu yaitu Mengenal Allah melalui Asmaul Husna dengan materi yang akan dibahas yaitu Beriman kepada Rasul Allah. Guru mengajukan pertanyaan "Allah yang Maha Agung mengutus Nabi dan Rasul di bumi ini, ada berapakah Nabi dan Rasul yang wajib kita Imani? kemudian guru menyampaikan tujuan pembelajaran.

Inti pelaksanaan tindakan yaitu guru menyampaikan materi pelajaran tentang "Beriman Iman kepada Rasul Allah", siswa mengamati buku sambil menyimak guru. Selanjutnya siswa dipancing untuk bertanya, ada siswa bertanya "ada berapakah Nabi yang terakhir?" kemudian guru menjawab dan memberikan penguatan kepada siswa yang bertanya, dilanjutkan dengan guru menerapkan metode resitasi dengan membagi siswa kedalam tiga kelompok selanjutnya diberi tugas dan siswa diminta untuk mengerjakan tugas dengan anggota kelompok masing-masing.

Setelah tugas selesai dikerjakan perwakilan kelompok yang ditunjuk oleh guru secara acak diminta untuk mempertanggung jawabkan hasil kerja kelompok dengan

mempresentasikan di depan kelas dan kelompok lain diberi kesempatan bertanya. Ada salah seorang dari perwakilan kelompok bertanya “Siapakah Nabi terakhir?”. Kelompok yang presentasi menjawab “Nabi Muhammad”.

Pada pertemuan kedua siklus II ini aktivitas kerja kelompok siswa mengalami peningkatan, siswa dapat menyelesaikan tugas tepat waktu dan dapat bekerjasama dengan baik dan siswa terlihat antusias dalam menyampaikan hasil tugas dan siswa dapat mengerjakan soal dengan penuh rasa tanggung jawab.

Guru bertanya jawab dengan siswa dan meluruskan kesalahan pemahaman siswa. Guru memberikan penguatan kepada siswa yang berani menjawab pertanyaan dari guru berupa pujian. Siswa bersama guru menyimpulkan materi pembelajaran dan guru memberikan soal tugas individu di akhir pembelajaran, dilanjutkan dengan menyampaikan materi yang akan dibahas pada pertemuan mendatang dan menutup pelajaran dengan salam.

Berdasarkan kegiatan yang telah dilakukan pada pertemuan ke empat dapat dikatakan tugas yang guru berikan tergolong sedang. Pada materi Iman kepada Rasul Allah siswa dapat mengerjakan tugas dari guru.

Pada pertemuan akhir siklus II ini siswa sudah dapat mengikuti jalanya diskusi dengan baik dan dapat bekerja sama dengan kelompok dan menyampaikan hasil diskusi jauh lebih baik dari pertemuan sebelum-sebelumnya.

3) Pengamatan Tindakan

Kegiatan pengamatan ini dilakukan untuk melihat peningkatan hasil belajar, karena tujuan penggunaan metode resitasi ini untuk meningkatkan hasil belajar siswa, jadi hasil teslah yang dijadikan alat ukur ada atau tidaknya peningkatan hasil belajar yang diberikan pada setiap pertemuan berupa yang tugas individu. Adapun presentase hasil tes dapat dilihat pada tabel.

Tabel 4.6

Hasil Belajara Siswa Siklus II

No	NIL AI	KATEGORI	Pertemuan 1	Pertemuan 2
1	≥ 75	Tuntas	13	15
2	< 75	Tidak tuntas	5	3
Jumlah			18	18
Presentase			72,2%	83,3%

Berdasarkan tabel di atas menunjukkan bahwa hasil nilai tes pada siklus II meningkat sebesar 11,1% dari 72,2% pada pertemuan pertama menjadi 83,3% dipertemuan kedua hasil

tersebut menunjukkan bahwa hasil belajar siswa sudah mencapai target yang diharapkan yaitu presentase hasil tes untuk mengukur hasil belajar harus mencapai $\geq 75\%$ yang memperoleh nilai ≥ 75 .

4) Refleksi

Setelah pelaksanaan siklus II selesai diadakan refleksi secara menyeluruh berdasarkan data yang dikumpulkan saat proses pembelajaran, data menunjukkan semua sudah cukup baik. Aktivitas kerja sama siswa mengalami peningkatan, siswa dapat menyelesaikan tugas tepat waktu dan dapat bekerjasama dengan baik bersama kelompoknya masing-masing dan siswa terlihat antusias dalam menyampaikan hasil tugas sudah baik, semua aspek sudah memenuhi target yang ditetapkan.

B. Pembahasan

1. Siklus I

Selama proses pembelajaran berlangsung siswa melakukan kegiatan-kegiatan pembelajaran sudah sesuai dengan tahapan-tahapan dalam menggunakan metode resitasi yang dirancang di dalam RPP. Adapun data yang diperoleh melalui tes hasil belajar individu siklus I menunjukkan bahwa ada peningkatan hasil belajar dari pertemuan kesatu sebesar 33,3% meningkat menjadi 61,1% dipertemuan kedua pada siklus ini, akan tetapi hasil tersebut masih belum mencapai target keberhasilan

yang telah ditetapkan, oleh karena itu guru menyusun kembali upaya perbaikan pada siklus II

2. Siklus II

Untuk pelaksanaan siklus II guru memperbaiki cara mengajarnya dan lebih meningkatkan dalam hal pengawasan, membimbing dan mengarahkan siswa agar siswa lebih fokus dalam mengerjakan tugas, memiliki kemandirian dan bertanggung jawab atas tugas yang diberikan oleh guru. Dari perbaikan tersebut berdampak positif terhadap nilai hasil belajar tes individu siswa yang menunjukkan adanya peningkatan hasil belajar sebesar 11,1% dari pertemuan kesatu sebesar 72,2% meningkat menjadi 83,3% dipertemuan kedua pada siklus II ini. Hal tersebut menunjukkan bahwa hasil yang diperoleh sudah sesuai yang diharapkan, yaitu presentase hasil tes untuk mengukur hasil belajar siswa pada akhir siklus $\geq 75\%$ yang mendapatkan nilai ≥ 75 .

Berdasarkan data yang diperoleh dari hasil tes individu yang dilakukan pada setiap akhir siklus diperoleh data presentase rata-rata ketuntasan belajar siswa. Perbandingan hasil belajar secara umum dapat dilihat pada tabel.

Tabel 4.7
Perbandingan Nilai Hasil Belajar *Prasurvey*, Siklus I dan Siklus II

<i>Pra Survey</i>		Siklus I		Siklus II	
Nilai rata-rata	Persentase kelulusan (%)	Nilai rata-rata	Persentase kelulusan (%)	Nilai rata-rata	Persentase kelulusan (%)
66,8	31,57%	73,6	47,2%	83,5	77,7%

Dari tabel di atas dapat diketahui bahwa terjadi peningkatan antara hasil belajar *prasurey* dengan hasil belajar siklus I dan siklus II. Adapun peningkatan terjadi saat siklus sebesar 30,5%. Pada tes siklus I presentas kelulusan hanya 47,2% dengan nilai rata-rata 73,6 hal tersebut menunjukkan belum memenuhi krikteria ketuntasan, kemudian meningkat menjadi 77,7% dengan nilai rata-rata 83,5 di siklus II. Hal tersebut menunjukkan bahwa hasil yang diperoleh sudah sesuai harapan, yaitu presentase hasil tes untuk mengukur hasil belajar siswa pada akhir siklus $\geq 75\%$ yang mendapatkan nilai ≥ 75 .

Dari hasil analisis yang dilakukan secara umum, hasil belajar sisiwa meningkat pada setiap siklusnya, peningkatan tersebut terjadi karena proses pembelajaran pada siklus II dilakukan upaya-upaya perbaikan. Selain itu guru juga mampu menyesuaikan antara materi pembelajaran dengan menggunakan metode resitasi dan siswa mampu untuk menyesuaikan diri dalam menggunakan metode yang sebelumnya belum pernah diterapkan. Metode resitasi dapat membangkitkan kreativitas siswa untuk mengerjakan tugas karena di fase-fase akhir metode resitasi siswa diharuskan mempertanggung jawabkan, jawaban mereka dengan cara mempresentasikan di depan kelas hasil pekerjaan tugas kelompok mereka sendiri, sehingga materi yang diajarkan membekas dalam fikiran siswa yang akan bertahan lama sehingga pada saat mengerjakan soal tugas individu siswa mampu mengerjakannya, hal tersebut sesuai dengan teori resitasi yang dikemukakan oleh ahli.

Metode resitasi sebagai metode belajar dan mengajar merupakan sebuah upaya membelajarkan siswa dengan cara memberikan tugas penghafalan, pembacaan, pengulangan, pengujian dan pemeriksaan atas diri sendiri, atau menampilkan diri dalam menyampaikan sesuatu (puisi, syair, drama) atau melakukan kajian maupun uji coba sesuai dengan tuntutan kualifikasi atau kompetensi yang ingin dicapai. resitasi dilakukan dalam rangka untuk merangsang siswa agar lebih aktif belajar, baik secara perorangan maupun kelompok, menumbuhkan kebiasaan untuk belajar mencari dan menemukan, mengembangkan keberanian dan tanggung jawab terhadap diri sendiri dan memungkinkan untuk memperoleh hasil yang permanen.⁴¹

Kesimpulan yang dapat diambil dari analisis ini bahwa dengan penggunaan metode resitasi pada mata pelajaran Pendidikan Agama Islam kelas IV SD Negeri 2 Tanjung Kesuma telah menunjukkan peningkatan yang nyata, dalam artian metode resitasi dapat diterapkan dalam pembelajaran Pendidikan Agama Islam untuk meningkatkan hasil belajar siswa.

⁴¹ Abdul majid, *Strategi Pembelajaran*, (Bandung: Remaja Rosdakrya, 2013), h. 208-209.

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil Penelitian tindakan kelas yang dilakukan di SD Negeri 2 Tanjung Kesuma Kecamatan Purbalinggo dengan menerapkan metode Resitasi pada mata pelajaran Pendidikan Agama Islam kelas IV pada tema pembelajaran Beriman kepada Allah dan Rasul-Nya dapat diambil kesimpulan bahwa:

1. Penggunaan metode resitasi dapat meningkatkan hasil belajar Pendidikan Agama Islam siswa kelas IV SD Negeri 2 Tanjung Kesuma Kecamatan Purbolinggo Tahun Pelajaran 2018/2019.
2. Dari hasil penelitian dengan menerapkan metode resitasi menunjukkan adanya peningkatan rata-rata presentase hasil tes individu pada setiap siklusnya. Pada siklus I presentase hasil tes individu sebesar 47,2% dengan rata-rata nilai 73,6 dan pada siklus II mengalami peningkatan sebesar 30,5% sehingga menjadi 77,7% dengan rata-rata nilai 83,5 yang berarti sudah tercapainya target yang ditentukan.
3. Penggunaan metode resitasi dapat diterapkan dalam rangka upaya untuk meningkatkan hasil belajar. Karena dengan menerapkan metode resitasi lebih merangsang siswa dalam melakukan aktifitas belajar, mengembangkan kemandirian siswa, membina tanggung jawab dan mengembangkan kreativitas siswa. Sehingga nilai hasil belajar Pendidikan Agama Islam kelas IV di SD Negeri 2 Tanjung Kesuma

Kecamatan Purbolinggo meningkat dan tercapai tujuan yang telah ditentukan.

B. Saran

Berdasarkan hasil penelitian yang dilaksanakan dan kesimpulan yang diperoleh maka disarankan :

1. Bagi Guru

Saat pembelajaran diusahakan menerapkan metode pembelajaran yang dapat menambah minat siswa untuk memperhatikan dan menumbuhkan rasa tanggung jawab untuk belajar, salah satunya dengan menerapkan metode Resitasi sehingga akan membantu dan mempermudah meningkatkan hasil belajar siswa.

2. Bagi para siswa

Hasil penelitian menunjukkan bahwa penggunaan metode Resitasi dapat meningkatkan hasil belajar. Oleh karena itu diharapkan siswa untuk lebih memperhatikan dan aktif saat pembelajaran berlangsung.

3. Bagi sekolah

Bagi sekolah diharapkan dapat menerapkan metode Resitasi dalam pembelajaran, selain memberi variasi dalam belajar mengajar juga dapat meningkatkan hasil belajar.

DAFTAR PUSTAKA

- Abdul Majid. *Strategi Pembelajaran*. Bandung: Remaja Rosdakrya, 2013.
- Abdurrahmat Fathoni. *Metodologi Penelitian & Teknik Penyusunan Skripsi*. Jakarta: Rineka Cipta, 2011.
- Anas Sudijono, *Pengantar Statistic Pendidikan*. Jakarta: RajaGrafindo Persada, 2011
- , *Pengantar Statistic Pendidikan*, Jakarta: Rajawali Pers, 2014
- Armai Arief. *Pengantar Ilmu dan Metodologi Pendidikan Islam*. Jakarta: Ciputat Pers, 2002.
- Basyiruddin Usman. *Metodologi Pembelajaran Agama Islam*. Jakarta: Ciputat Pers, 2002.
- Departemen Agama RI. *Al-Hikmah Al-Qur'an dan Terjemahannya*. Bandung: diponegoro, 2010.
- Dimiyati, Mudjiono. *Belajar dan Pembelajaran*. Jakarta: Rineka Cipta, 2005.
- Edi Kusnadi. *Metodologi Penelitian*. Jakarta: Ramayana Pers dan Stain Metro, 2008.
- Haiatin Chasanatin. *Pengembangan Kurikulum*. Yogyakarta: Kaukaba Dipantara, 2015.
- Hasbullah, *Dasar-dasar Ilmu Pendidikan (Umum dan Islam)*, Jakarta: Rajawali Pers, 2013.
- Imam An-Nawawi, *Riyadussolihin* diterjemahkan oleh Ahmad Sunarto, dari judul asli *Riyadh Ash-Shalihin*, Jakarta: Pustaka Amani, 2013.
- M.arifin. *Ilmu Pendidikan Islam*. Jakarta: Bumi Aksara, 2011.
- Margono. *Metodologi Penelitian Penelitan*. Jakarta: Reneka Cipta, 2010.
- Muhamad Thobroni dan Arif Mustofa. *Belajar dan Pembelajaran*. Jogjakarta: Ar-Ruzz Media, 2013.
- Mulyadi, *Evalusai Pendidikan*. Malang: UIN-Maliki Press, 2010.
- Mulyasa. *Pengembangan dan Implementasi Kurikulum 2013*. Bandung: Remaja Rosda Karya, 2013.

- Ngalim Purwanto. *Pesikologi Pendidikan*. Bandung: Remaja Rosdakarya, 2007.
- Nana Sudjana. *Cara Belajar Siswa Aktif dalam Peroses Belajar Mengajar*. Bandung: Sinar Baru, 2010.
- Ramayulis. *Ilmu Pendidikan Islam*. Jakarta: Kalam Mulia, 2010.
- , *Metodologi Pendidikan Agama Islam*. Jakarta: Kalam Mulia, 2010.
- Sudaryono, Gaguk Margono, Wardani Rahayu, *Pengembangan Instrument Penelitian Pendidikan*, Yogyakarta: Graha Ilmu, 2013
- Sugiyono. *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R&D*. Bandung: Alfabeta, 2011.
- Suharsimi Arikunto, dkk. *Penelitian Tindakan Kelas*. Jakarta: Bumi Aksara, 2007.
- , *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktek*. Jakarta: Rineka Cipta, 1996.
- , *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktek*, Jakarta : PT. Rineka Cipta, 2006,
- Sukardi. *Metodologi Penelitian*. Jakarta: Bumi Akasara, 2003.
- Syaiful Bahri Djamarah, *Psikologi Belajar*, Jakarta: Rineka Cipta, 2011
- Syaiful Bahari dan Aswan Zain, *Strategi Belajar Mengajar*. Jakarta: Reneka Cipta, 2010.
- Syaiful Sagala, *Konsep dan Makna pembelajaran*, Bandung: Alfabeta, 2010
- Zakiah Daradjat, dkk. *Ilmu Pendidikan Islam*. Jakarta: Bumi Aksara, 2008.
- , *Metode Khusus Pengajaran Agama Islam*. Jakarta: Bumi Aksara, 2004.

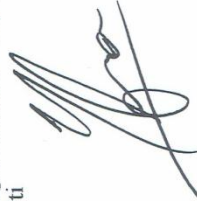
SILABUS

Satuan Pendidikan	: SD Negeri 2 TanjungKesuma
Muatan Pelajaran	: Pendidikan Agama Islam dan Budi Pekerti
Kelas/Semester	: IV/Ganjil
Kompetensi Inti	: <ol style="list-style-type: none"> 1. Menerima, menjalankan, dan menghargai ajaran agama yang dianutnya 2. Menunjukkan perilaku jujur, disiplin, tanggungjawab, santun, peduli, dan percaya diri dalam berinteraksi dengan keluarga, teman, guru, dan tetangganya 3. Memahami pengetahuan faktual dengan cara mengamati dan menanya berdasarkan rasa ingin tahunya tentang diri, makhluk ciptaan Tuhan dan kegiatannya, dan benda-benda yang dijumpainya di rumah, di sekolah dan tempat bermain 4. Menyajikan pengetahuan faktual dalam bahasa yang jelas, sistematis dan logis, dalam karya yang estetis, dalam gerakan yang mencerminkan anak sehat, dan dalam tindakan yang mencerminkan perilaku anak beriman dan berakhlak mulia

Kompetensi Dasar	Indikator	Materi Pokok	Kegiatan Pembelajaran	Penilaian	Alokasi Waktu	Sumber Belajar
1.6 meyakini adanya Rasul-rasul Allah:	1.6.1meyakini adanya Rasul-rasul Allah	Beriman kepada Allah dan Rasul-Nya	Mengamati <ul style="list-style-type: none"> • Mengamati, mendengarkan dan memahami tentang beriman kepada Allah dan Rasul-Nya 	Tugas <ul style="list-style-type: none"> • Tes kemampuan kognitif dengan menjawab soal-soal Pilihan Ganda dan Esai 	8jp	Buku pendidikan Agama Islam dan Budi Pekerti kelas IV Kemendikbud Juz'ama, Lks
3.1 Mengetahui Allah itu ada melalui pengamatan terhadap makhluk ciptaan-Nya di sekitar rumah dan sekolah	3.1.1.mengenal Allah melalui Al-Qur'an	Menanya <ul style="list-style-type: none"> • Melalui motivasi dari guru mengajukan pertanyaan tentang beriman kepada Allah dan Rasul-Nya 	Observasi <ul style="list-style-type: none"> • Mengamati pelaksanaan pembelajaran antara lain: <ul style="list-style-type: none"> - Aktivitas belajar 			

<p>3.3 Mengertim makna Asmaulhusna ; <i>Al-Basir, Al-'Adl, Al-'Azim</i></p> <p>4.1 Melakukan pengamatan terhadap makhluk ciptaan Allah di sekitar rumah dan sekolah sebagai upaya mengenal Allah itu ada.</p>	<p>3.3.1. mengerti makna Asmaul Husna ; <i>Al-Basir, Al-'Adl, Al-'Azim</i></p> <p>4.1.1. mengenal Allah melalui Alam semesta.</p>	<p>Eksperimen/Explore</p> <ul style="list-style-type: none"> Mendiskusikan tugas tentang Iman kepada Allah dan Rasul-Nya baik secara klasikal maupun kelompok. <p>Asosiasi</p> <ul style="list-style-type: none"> Membuat rumusan hasil diskusi kelompok tentang beriman kepada Allah dan Rasul-Nya <p>Komunikasi</p> <ul style="list-style-type: none"> Menyampaikan hasil diskusi kelompok di depan kelas 	<p>siswa</p> <ul style="list-style-type: none"> Aktivitas mengajar guru 	
---	---	---	--	--

Tanjung Kesuma, 14 September 2018
 Peneliti



MUHAMAD IBRAHIM NASUTION
 NPM. 1398941

Mengetahui,
 Kepala Kantor Pendidikan
 Kecamatan Tanjung Kesuma
 Kabupaten Purbalingga
 Drs. Muhammad GulTom, MM.
 NIP. 19630307 198303 1 011



**RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN
(RPP) SIKLUS I PERTEMUAN KE I**

Nama Sekolah : SD N 2 Tanjung Kesuma
Mata Pelajaran : Pendidikan Agama Islam dan Budi Pekerti
Pelajaran : 2
Tema : Beriman kepada Allah Swt dan Rasul-Nya.
Sub Tema : Beriman kepada Allah Swt.
Sub-sub Tema : Mengenal Allah Swt melalui Alam Semesta.
Kelas/Semester : 4/1
Alokasi Waktu : 2 x 35 Menit

A. Kompetensi Inti

- KI.1 Menerima, menjalankan dan menghargai ajaran agama yang dianutnya.
- KI.2 Menunjukkan perilaku jujur, disiplin, tanggung jawab, santun, peduli, dan percaya diri dalam berinteraksi dengan keluarga, teman, guru, dan tetangganya.
- KI.3 Memahami pengetahuan faktual dengan cara mengamati dan menanya berdasarkan rasa ingin tahu tentang dirinya, makhluk ciptaan Tuhan dan kegiatannya, dan benda-benda yang dijumpainya di rumah, sekolah, dan tempat bermain.
- KI.4 Menyajikan pengetahuan faktual dalam bahasa yang jelas, sistematis dan logis, dalam karya yang estetis, dalam gerakan yang mencerminkan anak sehat, dan dalam tindakan yang mencerminkan perilaku anak beriman dan berakhlak mulia.

B. Kompetensi Dasar

- 4.1 Melakukan pengamatan terhadap makhluk ciptaan Allah di sekitar rumah dan sekolah sebagai upaya mengenal Allah itu ada.

C. Indikator Pencapaian

- 4.1.1 Mengenal Allah melalui alam semesta.

D. Tujuan Pembelajaran

- 1. Siswa mampu mengenal Allah melalui alam semesta.

E. Materi pembelajaran

A. Beriman kepada Allah Swt.

1. Mengenal Allah melalui alam semesta.


 الْحَمْدُ لِلَّهِ رَبِّ الْعَالَمِينَ

Artinya: “Segala puji bagi Allah Tuhan semesta alam”.
 Seorang sahabat bertanya kepada Rasulullah Saw.” Ya Rasul, apa

arti beriman itu?” Rasulullah menjawab, “beriman artinya percaya kepada Allah”

Beriman itu artinya percaya; percaya kepada Allah sebagai Tuhan semesta alam.

Beriman kepada Allah artinya percaya kepada Allah. Bukti adanya Allah adalah adanya Alam semesta dan semua isinya. Al-quran telah menjelaskan adanya Tuhan dan nama-Nya.

Adanya alam semesta, termasuk bumi yang kita huni sekarang ini adalah bukti adanya Tuhan. Alam semesta ini berisi benda-benda. Di dalam pelajatan ilmu pengetahuan alam terdapat benda mati, benda yang tidak bias bergerak, bertumbuh, berkembang, dan bernafas. Juga benda yang bias bergerak, tumbuh, berkembang dan bernafas. Semua itu Allah Swt. yang menciptakan.

Ahmad tergolong anak yang suka bertanya. Di rumahnya dia suka berdialog dengan sesama anggota keluarga. Suatu waktu Ahmad bertanya kepada ibunya.

- Ahmad : Bu, apa benar semua yang ada di alam ini ciptaan Allah?
- Ibu : O, ya, benar.
- Ahmad : Bukankah kursi, lemari, pensil, baju dan sepatubuatan manusia?
- Ibu : Kamu betul anakku, kelihatannya kamu belum yakin.
- Ahmad : Kalau begitu, tolong Ibu ceritakan bagaimana benda-benda itu ciptaan Allah.
- Ibu : Dengarkan baik-baik anakku, meja itu buatan manusia. Meja tersebut dari pohon kayu, ada kayu mahoni, kayu jati dan sebagainya. Akan tetapi ingat anakku, kayu itu tumbuh dibumi, yang menumbuhkanbukan manusia, melainkan Allah pencipta alam raya ini. Meskipun kitatidak melihat yang menumbuhkan pohon itu, tapi semua orang percaya bahwa yang menumbuhkannya adalah Allah.
- Ahmad : O, begitu. Sekarang aku sudah paham dan yakin, Bu.

F. Metode Pembelajaran

Metode Resitasi

G. Langkah-langkah Pembelajaran

No.	Kegiatan	Waktu
1.	<p>Pendahuluan</p> <ol style="list-style-type: none"> a. Guru membuka pembelajaran dengan membaca basmallah dan salam dilanjutkan berdo'a bersama. b. Guru mengkondisikan siswa siap menerima pelajaran, dengan selalu menyapa peserta didik, misalnya "Apa kabar anak-anak?" c. Guru memeriksa kehadiran, kerapian berpakaian dan posisi duduk siswa. d. Guru melakukan apersepsi dengan mengaitkan materi pertemuan yang lalu dengan materi yang akan dibahas. Guru mengajukan pertanyaan "Di dalam Al-Qur'an Surat <i>Al-Falaq</i> kita diperintahkan untuk memohon perlindungan kepada Allah dari kejahatan mahluk-Nya. Berikan contoh mahluk ciptaan Allah yang ada disekitar kita?" e. Guru menyampaikan kompetensi dasar dan tujuan pembelajaran yang harus dicapai. 	10 Menit
2.	<p>Kegiatan Inti</p> <ol style="list-style-type: none"> a. Mengamati <ul style="list-style-type: none"> • Siswa diajak membaca dan mencermati Q.S <i>Al-Fatihah</i> ayat 2, percakapan antara sahabat dengan Rasulullah Saw, dan percakapan Ahmad dengan Ibunya. b. Menanya <ul style="list-style-type: none"> • Melalui motivasi dari guru, siswa di pancing bertanya tentang "Mengenal Allah Swt melalui alam semesta." c. Mengeksplorasi/menalar. <ul style="list-style-type: none"> • Siswa dibentuk kedalam 5 kelompok untuk berdiskusi mengerjakan tugas dari guru, yaitu menjelaskan kembali tentang mengenal Allah melalui alam semesta dan sikap Ahmad tentang adanya Allah Swt. d. Mengasosiasi/ mencoba <ul style="list-style-type: none"> • Siswa bersama anggota kelompoknya mengolah informasi yang telah dikumpulkan, tentang "Mengenal Allah melalui alam semesta dan sikap Ahmad tentang adanya Allah Swt. e. Komunikasi/networking <ul style="list-style-type: none"> • Siswa memaparkan hasil kerja diskusi kelompok tentang "Mengenal Allah melalui alam semesta dan sikap Ahmad tentang adanya Allah Swt." di depan 	50 Menit

	kelas. • Kelompok lain diberi kesempatan untuk bertanya	
3.	Penutup a. Guru bersama siswa menyimpulkan materi yang telah dipelajari. b. Guru melaksanakan refleksi dengan mengajukan pertanyaan atau tanggapan peserta didik dari kegiatan yang telah dilaksanakan. c. Guru memberikan tugas individu. d. Guru menginformasikan rencana pembelajaran pada pertemuan berikutnya. e. Guru menutup pelajaran dengan salam	10 Menit

H. Media, alat dan Sumber Pembelajaran

Media -

Alat Papan tulis, spidol, penghapus.

Sumber Buku Pendidikan Agama Islam dan Budi Pekerti Kelas IV
Kemendikbud, Juz ‘Ama dan LKS

I. Penilaian

Penilaian terhadap proses dan hasil pembelajaran dilakukan oleh guru untuk mengukur tingkat pencapaian kompetensi peserta didik. Hasil penilaian digunakan sebagai bahan penyusunan laporan kemajuan hasil belajar dan memperbaiki proses pembelajaran.

Rubrik Penguasaan Materi

Kelompok:.....

Nama anggota:

1.....

2.....

3.....

No	Topik Pembahasan	Kategori			
		Amat Baik	Baik	Cukup Baik	Kurang Baik
1	Jelaskan kembali tentang mengenal Allah Swt. melalui alam semesta dan sikap Ahmad tentang adanya Allah Swt.				

Keterangan :

Amat baik

Jika penjelasan berisi :

1. Bukti Allah Swt. ada, salah satunya adanya alam semesta.
2. Allah Swt menciptakan bermacam mahluk
3. Ahmad ragu kalau semua benda alam ini ciptaan Allah.
Tapi akhirnya dia yakin setelah dijelaskan ibunya.

Baik

Jika penjelasan berisi:

Dua di antara tiga nomor di atas dapat dijelaskan.
Cukup baik Jika penjelasan berisi:
Satu di antara tiga nomor di atas dapat dijelaskan.
Kurang baik Jika penjelasan berisi:
Ketiga nomor di atas tidak dapat dijelaskan.

Mengetahui,
Kepala Sekolah



Drs. KEMAL GULTOM, MM.
NIP. 19630307 198303 1 011

Tanjung Kesuma, 15 September 2018

peneliti

A handwritten signature in black ink, appearing to read "Ibra", written over a horizontal line.

MUHAMAD IBRAHIM NASUTION
NPM.1398941

**RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN
(RPP) SIKLUS I PERTEMUAN KE II**

Nama Sekolah : SD Negeri 2 Tanjung Kesuma
Mata Pelajaran : Pendidikan Agama Islam dan Budi Pekerti
Pelajaran : 2
Tema : Beriman kepada Allah dan Rasul-Nya.
Sub Tema : Beriman kepada Allah Swt.
Sub-sub Tema : Mengenal Allah Swt melalui Al-Qur'an.
Kelas/Semester : 4/1
Alokasi Waktu : 2 x 35 Menit

A. Kompetensi Inti

- KI.1 Menerima, menjalankan dan menghargai ajaran agama yang dianutnya.
- KI.2 Menunjukkan perilaku jujur, disiplin, tanggung jawab, santun, peduli, dan percaya diri dalam berinteraksi dengan keluarga, teman, guru, dan tetangganya.
- KI.3 Memahami pengetahuan faktual dengan cara mengamati dan menanya berdasarkan rasa ingin tahu tentang dirinya, makhluk ciptaan Tuhan dan kegiatannya, dan benda-benda yang dijumpainya di rumah, sekolah, dan tempat bermain.
- KI.4 Menyajikan pengetahuan faktual dalam bahasa yang jelas, sistematis dan logis, dalam karya yang estetis, dalam gerakan yang mencerminkan anak sehat, dan dalam tindakan yang mencerminkan perilaku anak beriman dan berakhlak mulia

B. Kompetensi Dasar

- 3.1 Mengetahui Allah Swt. itu ada melalui pengamatan terhadap makhluk ciptaan-Nya di sekitar rumah dan sekolah.

C. Indikator Pencapaian

- 3.1.1 Mengenal Allah Swt. melalui Al-Qur'an.

D. Tujuan Pembelajaran

- 1. Siswa mampu mengenal Allah Swt. melalui Al-Qur'an.

E. Materi pembelajaran

- 2. Mengenal Allah melalui Al-Quran¹

ذَٰلِكُمْ ٱللَّهُ رَبُّكُمْ ۖ لَآ إِلَٰهَ إِلَّا هُوَ ۖ خَلَقَ كُلَّ شَيْءٍ
فَاعْبُدُوهُ ۗ وَهُوَ عَلَىٰ كُلِّ شَيْءٍ وَكِيلٌ ﴿١٢﴾

artinya: “Itulah Allah, Tuhan kamu; tidak ada tuhan selain Dia; pencipta segala sesuatu, maka sembahlah Dia; Dialah pemelihara segala sesuatu.” (Surah Al-An’am/6: 102)

Anak-anak ayat di atas mengenalkan kepada kita bahwa Allah adalah Tuhan kita satu-satunya, Dialah yang menciptakan dan memelihara segala sesuatu yang ada di alam semesta ini. Jadi, kita wajib menyembah hanya kepada-Nya.

F. Metode pembelajaran

Metode Resitasi.

G. Langkah-langkah Pembelajaran

No.	Kegiatan	Waktu
1.	<p>Pendahuluan</p> <p>a. Guru membuka pembelajaran dengan membaca basmallah dan salam dilanjutkan berdo’a bersama.</p> <p>b. Guru mengkondisikan siswa siap menerima pelajaran, dengan selalu menyapa peserta didik, misalnya “Apa kabar anak-anak?”.</p> <p>c. Guru memeriksa kehadiran, kerapian berpakaian dan posisi duduk.</p> <p>d. Guru melakukan apersepsi dengan mengaitkan materi pertemuan yang lalu dengan materi yang akan dibahas. Dengan mengajukan pertanyaan” Siapakah yang masih hafal Al-Qur’an surat <i>Al-Fatihah</i> ayat 2 beserta artinya?</p> <p>e. Guru menyampaikan kompetensi dasar dan tujuan pembelajaran yang harus dicapai.</p>	10 Menit
2.	<p>Kegiatan Inti</p> <p>a. Mengamati</p> <ul style="list-style-type: none"> Siswa membaca dan mencermati bacaan ayat al-Qur’an Surah <i>Al-An’am</i>/6: 102 : <p style="text-align: center;">ذَٰلِكُمْ ٱللَّهُ رَبُّكُمْ ۖ لَآ إِلَٰهَ إِلَّا هُوَ ۖ خَلَقَ كُلَّ شَيْءٍ ۖ فَٱعْبُدُوهُ ۚ وَهُوَ عَلَىٰ كُلِّ شَيْءٍ وَكِيلٌ ﴿١٠٢﴾</p> <p>Yang artinya: “Itulah Allah, Tuhan kamu; tidak ada tuhan selain Dia; pencipta segala sesuatu, maka sembahlah Dia; Dialah pemelihara segala sesuatu.” (Surah Al-An’am/6: 102)</p>	50 menit

	<p>b. Menanya</p> <ul style="list-style-type: none"> Melalui motivasi dari guru, siswa di pancing bertanya tentang bukti-bukti tentang keberadaan Allah Swt. dalam surah Al-Qur'an. <p>c. Mengeksplorasi/menalar.</p> <ul style="list-style-type: none"> Siswa dibimbing oleh guru dibuat berpasangan Guru memberikan tugas kepada seluruh pasangan untuk mendiskusikan tentang mengenal Allah melalui Al-Qur'an (peserta didik diharapkan mampu menulis ayat dan artinya Q.S <i>Al-An'am</i> ayat 102) dan menjelaskan dengan singkat sesuai kemampuan. <p>d. Mengasosiasi/ mencoba</p> <ul style="list-style-type: none"> Siswa bersama pasangannya mengolah informasi yang telah dikumpulkan, tentang "mengenal Allah Swt. melalui Al-Qur'an pada Q.S <i>Al-An'am</i> ayat 102." <p>f. Komunikasi/networking</p> <ul style="list-style-type: none"> Siswa memaparkan hasil diskusi tentang "mengenal Allah Swt. melalui Al-Qur'an pada Q.S <i>Al-An'am</i> ayat 102." di depan kelas. Kelompok lain diberi kesempatan untuk bertanya 	
3.	<p>Penutup</p> <p>a. Guru bersama siswa menyimpulkan materi yang telah dipelajari.</p> <p>b. Guru melaksanakan refleksi dengan mengajukan pertanyaan atau tanggapan siswa dari kegiatan yang telah dilaksanakan.</p> <p>c. Guru memberikan tugas individu.</p> <p>d. Guru menginformasikan rencana pembelajaran pada pertemuan berikutnya.</p> <p>e. Guru menutup pelajaran dengan salam.</p>	10 Menit

H. Media, alat dan Sumber Pembelajaran

Media -

Alat Papan tulis, spidol, penghapus

Sumber Buku Pendidikan Agama Islam dan Budi Pekerti Kelas IV
Kemendikbud. Juz' Ama dan LKS.

I Penilaian

Penilaian terhadap proses dan hasil pembelajaran dilakukan oleh guru untuk mengukur tingkat pencapaian kompetensi peserta didik. Hasil penilaian digunakan sebagai bahan penyusunan laporan kemajuan hasil belajar dan memperbaiki proses pembelajaran.

Rubrik Penguasaan Materi

Kelompok:.....

Nama anggota :

1.....

2.....

No	Topik Pembahasan	Kategori			
		Amat Baik	Baik	Cukup Baik	Kurang Baik
1	Jelaskan secara tertulis arti surah al-An'aam/6: 102 tentang bukti Allah Swt. ada.				

Keterangan :

Amat baik

Jika penjelasan berisi

1. Itulah Allah, Tuhan kamu
2. Tidak ada Tuhan selain Dia.
3. Pencipta segala sesuatu, maka sembahlah Dia.
4. Dialah pemelihara segala sesuatu.”

Baik

Jika penjelasan berisi:

tiga di antara empat nomor di atas dapat dijelaskan.

Cukup baik

Jika penjelasan berisi:

dua di antara empat nomor di atas dapat dijelaskan.

Kurang baik

Jika penjelasan berisi:

Satu di antara empat nomor di atas dapat dijelaskan.

Mengetahui,
Kepala SekolahDrs. KEMAL CULTOM, MM.
NIP. 19630307 198303 1 011

Tanjung Kesuma, 22 September 2018

Peneliti

MUHAMAD IBRAHIM NASUTION
NPM. 1398941

**RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN
(RPP) SIKLUS II PERTEMUAN KE I**

Nama Sekolah : SD Negeri 2 Tanjung Kesuma
Mata Pelajaran : Pendidikan Agama Islam dan Budi Pekerti
Pelajaran : 2
Tema : Beriman kepada Allah dan Rasul-Nya
Sub Tema : Beriman kepada Allah Swt
Sub-sub Tema : Beriman kepada Allah Swt melalui Asmaul Husna
Kelas/Semester : 4/1
Alokasi Waktu : 2 x 35 Menit

A. Kompetensi Inti

- KI.1 Menerima, menjalankan dan menghargai ajaran agama yang dianutnya.
- KI.2 Menunjukkan perilaku jujur, disiplin, tanggung jawab, santun, peduli, dan percaya diri dalam berinteraksi dengan keluarga, teman, guru, dan tetangganya.
- KI.3 Memahami pengetahuan faktual dengan cara mengamati dan menanya berdasarkan rasa ingin tahu tentang dirinya, makhluk ciptaan Tuhan dan kegiatannya, dan benda-benda yang dijumpainya di rumah, sekolah, dan tempat bermain.
- KI.4 Menyajikan pengetahuan faktual dalam bahasa yang jelas, sistematis dan logis, dalam karya yang estetis, dalam gerakan yang mencerminkan anak sehat, dan dalam tindakan yang mencerminkan perilaku anak beriman dan berakhlak mulia.

B. Kompetensi Dasar

- 3.3 Mengerti makna Asmaul Husna: *Al-Basir, Al-'Adl, Al-'Azim*.

C. Indikator Pencapaian

- 3.3.1 Mengerti makna Asmaul Husna: *Al-Basir, Al-'Adl, Al-'Azim*.

D. Tujuan Pembelajaran

- 1. Siswa dapat mengerti makna Asmaul Husna: *Al-Basir, Al-'Adl, Al-'Azim*.

E. Materi Pembelajaran

3. Mengenal Allah melalui Asmaul Husna

Untuk saling mengenal biasanya melalui namanya. Demikian juga mengenal Allah. Allah Swt memiliki nama-nama yang baik atau dikenal dengan asmaul husna. Nama Allah banyak, tetapi yang diperkenalkan oleh Allah kepada manusia hanya 99 nama melalui perantara wahyu, yaitu Al-Quran.

Kita akan mempelajari tiga diantaranya yaitu:

a. Al-Bhasir

Anak-anak tahukah kamu bahwa semua perbuatan baik atau buruk, pasti dilihat oleh Allah dengan sifat al-basirnya. Al-basir artinya maha melihat. Allah Swt. mampu melihat apa saja, sampai hal sekecil-kecilnya. Tidak ada yang luput sedikitpun dari pandangannya.

b. Al-‘Adl

Anak-anak taukah kalian arti Al-‘adl. Al-adl berarti Allah yang maha adil. Allah Swt. menempatkan semua manusia sama dihadapannya. Tidak ada yang ditinggikan hanya karena keturunan, kekayaan, atau jabatannya. Allah swt memuliakan seseorang hanya karena ketqwaannya. Taqwa artinya mengerjakan yang diperintahkan Allah dan menjauhi yang dilarangnya.

c. Al-Aziim

Anak-anak pernahkah kalian meminta bantuan kepada orang lain? Jika pernah, coba ceritakan!

Manusia pasti membutuhkan orang lain. Sedangkan Allah tidak membutuhkan orang lain. Oleh karena itu Allah disebut Al-azim. Al-azim artinya Allah maha Agung. Hanya Allah yang maha Agung yang tidak membutuhkan pertolongan. Dia yang memenuhi kebutuhan makhluknya. Manusi membutuhkan pertolongannya dn membutuhkan pertolongan orang lain. Manusia tidak bisa hidup sendirian.

Dengan memahami sifat Allah Al-Azim makan kita akan selalu mengagungkan tanda-tanda kebesarannya dengan cara, melaksanakan perintah serta menjauhi larangannya.

F. Metode Pembelajaran

Metode Resitas

G. Langkah-langkah Pembelajaran

No.	Kegiatan	Waktu
1.	<p>Pendahuluan</p> <p>a. Guru membuka pembelajaran dengan membaca basmallah dan salam dilanjutkan berdo’a bersama.</p> <p>b. Guru mengkondisikan siswa siap menerima pelajaran, dengan selalu menyapa peserta didik, misalnya “Apa kabar anak-anak?”.</p> <p>c. Guru memeriksa kehadiran, kerapian berpakaian dan posisi duduk.</p> <p>d. Guru melakukan apersepsi dengan mengaitkan materi pertemuan yang lalu dengan dengan materi yang akan</p>	10 Menit

	<p>dibahas. Guru mengajukan pertanyaan “Di dalam Al-Qur’an Allah Swt. memiliki Nama-nama yang Indah yang disebut dengan Asmaul Husna, tolong sebutkan Asmaul Husna yang kamu ketahui?”</p> <p>e. Guru menyampaikan kompetensi dasar dan tujuan pembelajaran yang harus dicapai.</p>	
2.	<p>Kegiatan Inti</p> <p>a. Mengamati</p> <ul style="list-style-type: none"> Siswa menyimak dan memperhatikan penjelasan guru tentang Asmaul Husna: <i>Al-Basir</i>, <i>Al-‘Adl</i> dan <i>Al-‘Azim</i> <p>b. Menanya</p> <ul style="list-style-type: none"> Melalui motivasi dari guru, siswa di pancing bertanya tentang Asmaul Husna: <i>Al-Basir</i>, <i>Al-‘Adl</i> dan <i>Al-‘Azim</i> <p>c. Mengeksplorasi/menalar.</p> <ul style="list-style-type: none"> Siswa dengan bimbingan guru membentuk kelompok mendiskusikan tiga materi Asmaul Husna, yaitu: <i>Al-Basir</i> (Maha Melihat), <i>Al-‘Adl</i> (Maha Adil) Dan <i>Al-‘Aziim</i> (Maha Agung). Yang harus dihasilkan dalam diskusi yaitu: <ul style="list-style-type: none"> a) Arti dari ketiga asma itu, b) Apa beda melihat Allah dengan melihat manusia. c) Apa makna adil di depan Tuhan? d) Mengapa Allah itu disebut <i>Al-‘Aziim</i>. <p>d. Mengasosiasi/ mencoba</p> <ul style="list-style-type: none"> Siswa bersama kelompok mengolah informasi yang telah dikumpulkan, tentang “tentang mengenal Allah Swt. melalui asmaul husna (<i>Al-Basir</i>, <i>Al-‘Adl</i>, <i>Al-‘Aziim</i>).” <p>e. Komunikasi/networking</p> <ul style="list-style-type: none"> Siswa memaparkan hasil diskusi kelompok di depan kelas Kelompok lain diberi kesempatan untuk bertanya 	50 menit
3.	<p>Penutup</p> <p>a. Guru bersama siswa menyimpulkan materi yang telah dipelajari.</p> <p>b. Guru melaksanakan refleksi dengan mengajukan pertanyaan atau tanggapan peserta didik dari kegiatan yang telah dilaksanakan.</p> <p>c. Guru memberikan tugas individu.</p> <p>d. Guru menginformasikan rencana pembelajaran pada pertemuan berikutnya.</p>	10 Menit

	e. Guru menutup pelajaran dengan salam	
--	--	--

H. Media, alat dan Sumber Pembelajaran

Media -
 Alat Papan tulis, spidol, penghapus.
 Sumber Buku Pendidikan Agama Islam dan Budi Pekerti Kelas IV kemdikbud.

I. Penilaian

Penilaian terhadap proses dan hasil pembelajaran dilakukan oleh guru untuk mengukur tingkat pencapaian kompetensi peserta didik. Hasil penilaian digunakan sebagai bahan penyusunan laporan kemajuan hasil belajar dan memperbaiki proses pembelajaran.

Rubrik Penguasaan Materi

Kelompok :.....

Nama anggota:

1.....

2.....

3.....

No	Topik Pembahasan	Kategori			
		Amat Baik	Baik	Cukup Baik	Kurang Baik
1	Jelaskan pengertian sifat <i>Al-Basir</i> Allah Swt.				
2	Jelaskan pengertian sifat <i>Al-'Adl</i> Allah Swt.				
3	Jelaskan pengertian sifat <i>Al-'Aziim</i> Allah Swt.				

Keterangan:

1. Pengertian sifat *al-Bashiir* Allah Swt.

Amat baik

Jika penjelasan berisi

1. Allah Swt bersifat *Al- Basir* artinya Allah Maha Melihat.
2. Allah Swt melihat dengan sifat *Al-Basir*-Nya
3. Allah Swt dapat melihat yang lahir dan batin.
4. Allah Swt melihat dengan sifat *Al- Basir* -Nya.

Baik

Jika penjelasan berisi:

tiga di antara empat nomor di atas dapat dijelaskan.

Cukup baik

Jika penjelasan berisi:

dua di antara empat nomor di atas dapat dijelaskan.

Kurang baik

Jika penjelasan berisi:

Satu di antara empat nomor di atas dapat dijelaskan.

2. Pengertian sifat *Al- 'Adl* Allah Swt.

- Amat baik Jika penjelasan berisi
1. Allah Swt. bersifat *Al- 'Adl* artinya Allah Maha adil.
 2. Allah Swt. menempatkan semua manusia sama dihadapan-Nya
 3. Allah Swt. memuliakan seseorang hanya karena ketakwaannya
 4. Takwa artinya mengerjakan yang disuruh Allah, dan menjauhi yang dilarang-Nya.
- Baik Jika penjelasan berisi:
tiga di antara empat nomor di atas dapat dijelaskan.
- Cukup baik Jika penjelasan berisi:
dua di antara empat nomor di atas dapat dijelaskan.
- Kurang baik Jika penjelasan berisi:
Satu di antara empat nomor di atas dapat dijelaskan.
3. Pengertian sifat *Al- 'Azim* Allah Swt.
- Amat baik Jika penjelasan berisi
1. Allah Swt. bersifat *Al- 'Azim* artinya Allah Maha Agung
 2. Allah Maha agung, tidak membutuhkan pertolongan.
 3. Allah-lah yang memenuhi semua kebutuhan makhluk-Nya.
 4. Manusia harus mengagungkan kebesaran-Nya.
- Baik Jika penjelasan berisi:
tiga di antara empat nomor di atas dapat dijelaskan.
- Cukup baik Jika penjelasan berisi:
dua di antara empat nomor di atas dapat dijelaskan.
- Kurang baik Jika penjelasan berisi:
Satu di antara empat nomor di atas dapat dijelaskan.

Tanjung Kesuma, 29 September 2018

Mengetahui,
Kepala Sekolah


DIS. KEMAL, CULTOM, MM.
NIP. 19630307 198303 1 011

Peneliti


MUHAMAD IBRAHIM NASUTION
NPM. 1398941

**RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN
(RPP) SIKLUS II PERTEMUAN KE II**

Nama Sekolah : SD Negeri 2 Tanjung Kesuma
Mata Pelajaran : Pendidikan Agama Islam dan Budi Pekerti
Pelajaran : 2
Tema : Beriman kepada Allah dan Rasul-Nya
Sub Tema : Beriman kepada Rasul Allah
Kelas/Semester : 4/1
Alokasi Waktu : 2 x 35 Menit

A. Kompetensi Inti

- KI.1 Menerima, menjalankan dan menghargai ajaran agama yang dianutnya.
- KI.2 Menunjukkan perilaku jujur, disiplin, tanggung jawab, santun, peduli, dan percaya diri dalam berinteraksi dengan keluarga, teman, guru, dan tetangganya.
- KI.3 Memahami pengetahuan faktual dengan cara mengamati dan menanya berdasarkan rasa ingin tahu tentang dirinya, makhluk ciptaan Tuhan dan kegiatannya, dan benda-benda yang dijumpainya di rumah, sekolah, dan tempat bermain.
- KI.4 Menyajikan pengetahuan faktual dalam bahasa yang jelas, sistematis dan logis, dalam karya yang estetis, dalam gerakan yang mencerminkan anak sehat, dan dalam tindakan yang mencerminkan perilaku anak beriman dan berakhlak mulia

B. Kompetensi Dasar

1.6 Meyakini adanya Rasul-rasul Allah Swt.

C. Indikator Pencapaian

1.6.1 Meyakini adanya Rasul-rasul Allah Swt.

D. Tujuan Pembelajaran

1. Siswa mampu Meyakini adanya Rasul-rasul Allah Swt.

E. Materi Pembelajaran

A. Beriman kepada Rasul Allah

Hasan : *Assalamu'alaikum*

Ali : *Wa'alaikumsalam*

Hasan : Bantu aku ya, aku mengalami kesulitan memahami pelajaran tentang beriman kepada Rasul-rasul Allah.

Ali : Ya, baik

Hasan : Bantu aku ya

Ali : Kalau begitu biar aku ceritakan bagaimana benda-benda itu milik Allah."

Hasan : ya, coba kau jelaskan padaku"

Ali : Menurut saya, di antara manusia ada yang Allah jadikan sebagai utusan-Nya di bumi ini. Itulah Rasul, pembawa ajaran Allah untuk disampaikan kepada manusia yang disebut wahyu. Manusia harus percaya

atau beriman kepada Rasul-rasul-Nya. Mereka, Rasul-rasul, itu terjaga dari kesalahan, seperti Nabi Muhammad Saw. yang diberi gelar *Al-Amin* artinya terpercaya. Oleh karena itu, manusia diwajibkan beriman kepada Rasul Allah.

Hasan : Sekarang saya sudah mulai paham, terima kasih, ya.

F. Metode Pembelajaran

Metode Resitasi

G. Langkah-langkah Pembelajaran

No.	Kegiatan	Waktu
1.	<p>Pendahuluan</p> <ol style="list-style-type: none"> Guru membuka pembelajaran dengan membaca basmallah dan salam dilanjutkan berdo'a bersama. Guru mengkondisikan siswa siap menerima pelajaran, dengan selalu menyapa peserta didik, misalnya "Apa kabar anak-anak?" Guru memeriksa kehadiran, kerapian berpakaian dan posisi duduk. Guru melakukan apersepsi dengan mengaitkan materi pertemuan yang lalu dengan dengan materi yang akan dibahas. Guru mengajukan pertanyaan "Allah yang Maha Agung mengutus Nabi dan Rasul di bumi ini, ada berapakah Nabi dan Rasul yang wajib kita imani?" Guru menyampaikan kompetensi dasar dan tujuan pembelajaran yang harus dicapai. 	10 menit
2.	<p>Kegiatan Inti</p> <ol style="list-style-type: none"> Mengamati <ul style="list-style-type: none"> Siswa mencermati percakapan dalam buku. Menyimak dan memperhatikan penjelasan guru tentang Beriman kepada Rasul Allah Swt. Menanya <ul style="list-style-type: none"> Melalui motivasi dari guru, siswa di pancing bertanya siapa Rasul-rasul Allah yang ditugaskan di bumi. Mengekplorasi/menalar. <ul style="list-style-type: none"> Siswa dengan bimbingan guru membentuk kelompok dan diberikan tugas untuk dikerjakan dengan kelompok masing-masing, dengan garis-garis materi: <ol style="list-style-type: none"> "Siapa Rasul itu?" Apa tugas nabi dan rasul itu? 	50 menit

	<p>d. Mengasosiasi/ mencoba</p> <ul style="list-style-type: none"> Siswa berdiskusi dan mengerjakan tugas dari guru bersama kelompok tentang Beriman kepada Rasul-rasul Allah Swt. <p>e. Komunikasi/networking</p> <ul style="list-style-type: none"> Siswa memaparkan hasil diskusi kelompoknya di depan kelas. Kelompok lain diberi kesempatan untuk bertanya. 	
3.	<p>Penutup</p> <p>a. Guru bersama siswa menyimpulkan materi yang telah dipelajari.</p> <p>b. Guru melaksanakan refleksi dengan mengajukan pertanyaan atau tanggapan peserta didik dari kegiatan yang telah dilaksanakan.</p> <p>c. Guru memberikan tugas individu.</p> <p>d. Guru menginformasikan rencana pembelajaran pada pertemuan berikutnya.</p> <p>e. Guru menutup pelajaran dengan salam</p>	10 Menit

H. Media, alat dan Sumber Pembelajaran

Media -

Alat Papan tulis, spidol, penghapus

Sumber Buku Pendidikan Agama Islam dan Budi Pekerti Kelas IV
Kemendikbud, Juz' Ama dan LKS

I Penilaian

Penilaian terhadap proses dan hasil pembelajaran dilakukan oleh guru untuk mengukur tingkat pencapaian kompetensi peserta didik. Hasil penilaian digunakan sebagai bahan penyusunan laporan kemajuan hasil belajar dan memperbaiki proses pembelajaran.

Rubric penugasan materi

Kelompok :

Nama anggota:

1.....

2.....

3.....

No	Topik Pembahasan	Kategori			
		Amat Baik	Baik	Cukup Baik	Kurang Baik
1	Jelaskan empat hal pokok dari tulisan berikut: utusan Allah di bumi ini adalah Rasul. Mereka membawa ajaran Allah untuk disampaikan kepada manusia, yang disebut wahyu. Manusia harus percaya atau beriman kepada Rasul-rasul itu.				

	Rasul-rasul itu terjaga dari kesalahan, mulai dari Nabi Adam sampai Nabi Muhammad Saw. Oleh karena itu manusia diwajibkan beriman kepada Rasul Allah.				
--	---	--	--	--	--

Keterangan :

- Amat baik Jika penjelasan berisi
1. Rasul utusan Allah di bumi
 2. Rasul membawa ajaran Allah untuk manusia
 3. Rasul-rasul terjaga dari kesalahan
 4. Manusia wajib beriman kepada Rasul Allah
- Baik Jika penjelasan berisi:
- tiga di antara empat nomor di atas dapat dijelaskan.
- Cukup baik Jika penjelasan berisi:
- dua di antara empat nomor di atas dapat dijelaskan.
- Kurang baik Jika penjelasan berisi:
- Satu di antara empat nomor di atas dapat dijelaskan.

Tanjung Kesuma, 01 Oktober 2018

Mengetahui,
Kepala Sekolah



Drs. KEMAL GULTOM, MM.
NIP. 19630307 198303 1 011

Peneliti

MUHAMAD IBRAHIM NASUTION
NPM.1398941

SOAL PERTEMUAN I

Nama :
Kelas :
Semester :

A. Berilah tanda silang (x) pada huruf a, b, c, atau d pada jawaban yang dianggap benar!

1. Bukti adanya Allah yaitu adanya tumbuhan disekitar, oleh karena kita harus.....tumbuhan tersebut.

a. menyembah	c. menjaga
b. memuji	d. menggunakan semanya
2. Di bawah ini yang merupakan ciptaan Allah yang berada di langit, *kecuali*...

a. bulan	c. matahari
b. bintang	d. burung
3. Segala puji bagi Allah, Tuhan seruh alam. Merupakan bunyi Al-Qur'an surat..... ayat.....

a. Al- Fatihah ayat 1	c. An-Nas ayat1
b. Al-Fatihah ayat 2	d. An-Nas ayat 2
4. Sungai, laut, gunung merupakan benda mati yang menciptakan yaitu...

a. ada sendiri	c. ciptaan manusia
b. ciptaan Allah	d. ciptaan hewan
5. Dibawah ini yang merupakan ciptaan Allah yang berada dibumi dan bernafas adalah

a. manusia, hewan, tumbuhan	c. manusia, hewan, bulan.
b. manusia, batu, meja	d. bulan, bintang, matahari.

B. Isilah soal-soal dibawah ini dengan jawaban yang tepat!

1. Yang dimaksud dengan iman kepada Allah adalah.....
2. Bukti adanya Allah yaitu adanya.....
3. Meja, kursi, papan tulis merupakan ciptaan.....
4. Batu, tanah, air adalah benda yang tidak bernafas, semua adalah ciptaan...
5. Tuliskan arti Q.S Al-Fatihah ayat 2.

Jawaban:

No Pilihan ganda

1. C
2. D
3. B
4. B
5. A

No Esai

1. Percaya/yakin adanya Allah.

2. Alam semesta beserta isinya
3. Allah (sesuai materi percakapan Ahmad dan Ibunya)
4. Allah
5. Segala Puji Bagi Allah, Tuhan Seruh Alam.

SOAL PERTEMUAN II

Nama :
Kelas :
Semester :

A. Berilah tanda silang (x) pada huruf a, b, c, atau d pada jawaban yang dianggap benar!

1. Firman Allah yang diterima Nabi Muhammad Saw. Disebut mushaf.....

a. Injil	c. Al-Qur'an
b. Zabur	d. Taurat
2. Didalam Al-Qur'an kita diperintahkan untuk menyembah.....

a. Nabi Muhammad Saw	c. malikat
b. Allah.	d. Rasulullah
3. Satu-satunya Tuhan Maha Pencipta adalah.....

a. Malaikat	c. Nabi Muhammad Saw
b. Rasulullah	d. Allah
4. Siapakah pemelihara segala sesuatu, seperti alam sekitar, hewan dll yang ada di bumi ini?

a. tukang kebun	c. manusia
b. Allah	d. malaikat
5. Apabila kita menyembah selain Allah. berarti kita termasuk orang yang berbuat.....

a. Syirik	c. munafik
b. riya	d. terpuji
c.	

B. Isilah soal-soal dibawah ini dengan jawaban yang tepat!

1. Banyaknya tuhan yang kita sembah yaitu.....
2. Segala sesuatu yang ada dilangit dan di bumi beserta isinya ada yang menciptakan dan yang memelihara yaitu.....
3. Kita sebagai makhluk ciptaan Allah, maka kita kepada Allah wajib untuk.....
4. Tuhan yang Maha Pencipta yaitu Allah saja. Apabila kita menyembah selain Allah berarti kita termasuk berbuat.....
5. tulisakn isi kandungan Q.S Al-An'am ayat 102.

Jawaban:

No Pilihan ganda

1. C
2. B
3. D
4. B
5. A

No Esai

1. 1 (satu)

2. Allah
3. Menyembah Allah
4. Syirik
5. Tiada tuhan selain Allah, pencipta segala sesuatu, tempat menyembah dan pemelihara segala sesuatu

SOAL PERTEMUAN III

Nama :
Kelas :
Semester :

A. Berilah tanda silang (x) pada huruf a, b, c, atau d pada jawaban yang dianggap benar!

1. Salah satu nama baik bagi Allah adalah Al-Basir. Apa arti Al-Basir?
 - a. Maha Adil
 - b. Maha Melihat
 - c. Maha Agung
 - d. Maha Pencipta
2. Allah mengetahui segala sesuatu yang ada di langit dan di bumi, baik yang besar maupun yang kecil, karena Allah mempunyai sifat?
 - a. Al-Adl
 - b. Al-Basir
 - c. Al-Azim
 - d. Al-Qudus
3. Al-Adl merupakan sifat Allah yang artinya?
 - a. Maha Adil
 - b. Maha Hidup
 - c. Maha Pencipta
 - d. Maha Pelihat
4. Allah itu menempatkan semua manusia sama dihadapan-Nya. Akan tetapi Allah memuliakan orang?
 - a. Kaya
 - b. punya jabatan
 - c. ganteng/cantik
 - d. bertaqwa
5. Allah memiliki sifat yaitu Al-Azim. Apa arti Al-Azim?
 - a. Maha Melihat
 - b. Maha Adil
 - c. Maha Agung
 - d. Maha Hidup

B. Isilah soal-soal dibawah ini dengan jawaban yang tepat!

1. Asmaul Husna Adalah nama-nama Allah yang.....
2. Sebutkan tiga Asmaul Husna beserta artinya.
3. Meskipun manusia melakukan kejahatan di tempat tersembunyi. Allah pasti mengetahunya, karena Allah Swt, memiliki sifat.....
4. Allah tidak memihak kepada siapa saja karena Allah memiliki sifat...
5. Keagungan Allah tidak ada yang menandingi. Langit, bumi dan segalanya milik Allah, karena Allah Swt. memiliki sifat.....

Jawaban:

No Pilihan ganda

1. B
2. B
3. A
4. D
5. C

No Esai

1. Baik
2. Al-Basir artinya Maha Melihat, Al-Adl artinya Maha Adil, Al-

- Azim artinya Maha Agung
3. Al-Basir artinya Maha Melihat
 4. Al-Adl artinya Maha Adil
 5. Al-Azim artinya Maha Agung

1. Rasul
2. Al-amin
3. Menyampaikan wahyu
4. 25
5. Diri sendiri dan orang lain

LEMBAR OBSERVASI
Aktivitas Guru dalam Pembelajaran

Hari/tanggal : Sabtu, 15 September 2018
Waktu : 07.30-08.40
Siklus/pertemuan : I/I
Metode : Resitasi

No	Aspek yang Diamati	Skor
1	Persiapan <ul style="list-style-type: none"> • Menyiapkan perangkat belajar 	1 2 3
2	Kegiatan belajar mengajar Pendahuluan: <ul style="list-style-type: none"> • Apersepsi dan motivasi • Menyampaikan tujuan pembelajaran. Kegiatan inti: <ul style="list-style-type: none"> • Menyampaikan materi secara garis besar. • Membimbing siswa dalam mengerjakan tugas kelompok /individu dengan jujur dan penuh tanggung jawab • Melatih siswa untuk berani menyampaikan hasil kerja kelompok • Evaluasi hasil kerja kelompok Penutup: <ul style="list-style-type: none"> • Melakukan evaluasi secara individu • Menyimpulkan materi pembelajaran • Menutup kegiatan pembelajaran 	1 2 3 1 2 3 1 2 3 1 2 3 1 2 3 1 2 3 1 2 3
Jumlah Skor		19
Presentase		63,3%

Keterangan: 1 = kurang
2 = cukup
3 = baik

Observer memberikan penilaian dengan memberikan tanda silang (x) pada rentang nilai sesuai dengan kemampuan yang ditampilkan guru.

$$\text{Presentase} = \frac{\text{sekor perolehan}}{\text{sekor total}} \times 100\%$$

Observer



Iis Juarsih
NIP.19670915 201407 2 001

Tanjung kesuma, 15 September 2018
Peneliti



Muhamad Ibrahim Nasution
NPM.1398941

LEMBAR OBSERVASI
Aktivitas Guru dalam Pembelajaran

Hari/tanggal : Sabtu, 22 September 2018
Waktu : 07.30-08.40
Siklus/pertemuan : I/II
Metode : Resitasi

No	Aspek yang Diamati	Skor
1	Persiapan <ul style="list-style-type: none"> Menyiapkan perangkatbelajar 	1 2 3
2	Kegiatan belajar mengajar Pendahuluan: <ul style="list-style-type: none"> Apersepsi dan motivasi Menyampaikan tujuan pembelajaran. Kegiatan inti: <ul style="list-style-type: none"> Menyampaikan materi secara garis besar. Membimbing siswa dalam mengerjakan tugas kelompok/individu dengan jujur dan penuh tanggung jawab Melatih siswa untuk berani menyampaikan hasil kerja kelompok Evaluasi hasil kerja kelompok Penutup: <ul style="list-style-type: none"> Melakukan evaluasi secara individu Menyimpulkan materi pembelajaran Menutup kegiatan pembelajaran 	1 2 3 1 2 3 1 2 3 1 2 3 1 2 3 1 2 3 1 2 3 1 2 3
JumlahSkor		20
Presentase		66,6%

Keterangan: 1 = kurang
2 = cukup
3 = baik

Observer memberikan penilaian dengan memberikan tanda silang (x) pada rentang nilai sesuai dengan kemampuan yang ditampilkan guru.

$$\text{Presentase} = \frac{\text{sekor perolehan}}{\text{sekor total}} \times 100\%$$

Observer



Iis Juarsih
NIP.19670915 201407 2 001

Tanjung kesuma, 22 September
Peneliti



Muhamad Ibrahim Nasution
NPM.1398941

LEMBAR OBSERVASI
Aktivitas Guru dalam Pembelajaran

Hari/tanggal : Sabtu, 29 September 2018
Waktu : 07.30-08.40
Siklus/pertemuan : II/I
Metode : Resitasi

No	Aspek yang Diamati	Skor
1	Persiapan <ul style="list-style-type: none"> • Menyiapkan perangkat belajar 	1 2 3
2	Kegiatan belajar mengajar Pendahuluan: <ul style="list-style-type: none"> • Apersepsi dan motivasi • Menyampaikan tujuan pembelajaran. Kegiatan inti: <ul style="list-style-type: none"> • Menyampaikan materi secara garis besar. • Membimbing siswa dalam mengerjakan tugas kelompok/individu dengan jujur dan penuh tanggung jawab • Melatih siswa untuk berani menyampaikan hasil kerja kelompok • Evaluasi hasil kerja kelompok Penutup: <ul style="list-style-type: none"> • Melakukan evaluasi secara individu • Menyimpulkan materi pembelajaran • Menutup kegiatan pembelajaran 	1 2 3 1 2 3 1 2 3 1 2 3 1 2 3 1 2 3 1 2 3
Jumlah Skor		22
Presentase		73,3%

Keterangan: 1 = kurang
2 = cukup
3 = baik

Observer memberikan penilaian dengan memberikan tanda silang (x) pada rentang nilai sesuai dengan kemampuan yang ditampilkan guru.

$$\text{Presentase} = \frac{\text{sekor prolehan}}{\text{sekor total}} \times 100\%$$

Observer



Iis Juarsih
NIP.19670915 201407 2 001

Tanjung kesuma, 29 September 2018
Peneliti



Muhamad Ibrahim Nasution
NPM.1398941

LEMBAR OBSERVASI
Aktivitas Guru dalam Pembelajaran

Hari/tanggal : Sabtu, 6 Oktober 2018
Waktu : 07.30-08.40
Siklus/pertemuan : II/II
Metode : Resitasi

No	Aspek yang Diamati	Skor
1	Persiapan • Menyiapkan perangkat belajar	1 2 3
2	Kegiatan belajar mengajar Pendahuluan: • Apersepsi dan motivasi • Menyampaikan tujuan pembelajaran. Kegiatan inti: • Menyampaikan materi secara garis besar. • Membimbing siswa dalam mengerjakan tugas kelompok/individu dengan jujur dan penuh tanggung jawab • Melatih siswa untuk berani menyampaikan hasil kerja kelompok/individu • Evaluasi hasil kerja kelompok Penutup: • Melakukan evaluasi secara individu • Menyimpulkan materi pembelajaran • Menutup kegiatan pembelajaran	1 2 3 1 2 3 1 2 3 1 2 3 1 2 3 1 2 3 1 2 3
Jumlah Skor		25
Presentase		83,3%

Keterangan: 1 = kurang
2 = cukup
3 = baik

Observer memberikan penilaian dengan memberikan tanda silang (x) pada rentang nilai sesuai dengan kemampuan yang ditampilkan guru.

$$\text{Presentase} = \frac{\text{sekor perolehan}}{\text{sekor total}} \times 100\%$$

Observer



Iis Juarsih
NIP.19670915 201407 2 001

Tanjung kesuma, 6 Oktober 2018
Peneliti



Muhamad Ibrahim Nasution
NPM.1398941

LEMBAR OBSERVASI
Kegiatan Belajar Siswa

Mata pelajaran : Pendidikan Agama Islam

Kelas/Semester : IV/Ganjil

Siklus/Pertemuan : I/I

No	Nama Siswa	Jenis Aktivitas					Jumlah Sekor	Kriteria Penilaian
		1	2	3	4	5		
1	A	1	1	1	1	1	5	C
2	B	1	1	1	1	1	5	C
3	C	1	1	1	1	1	5	C
4	D	2	2	2	1	1	8	B
5	E	1	1	1	1	1	5	C
6	F	1	1	2	2	2	8	B
7	G	2	2	2	2	1	9	B
8	H	2	3	3	2	2	12	B
9	I	1	1	1	1	1	5	C
10	J	1	1	1	1	2	6	B
11	K	2	2	2	1	2	9	B
12	L	2	2	2	2	2	10	B
13	M	1	1	2	2	1	7	B
14	N	2	2	2	2	1	9	B
15	O	1	1	2	2	1	7	B
16	P	1	1	1	1	1	5	C
17	Q	2	3	3	2	2	12	A
18	R	1	1	2	2	1	6	B
Jumlah		25	28	31	26	24	134	
Presentase		46,2%	51,8%	57,4%	48,1%	44,4%		

Observasi memberikan penilaian dengan memberikan sekor pada kolom sesuai dengan kegiatan pembelajaran yang dilakukan oleh siswa.

Keterangan :

- 1 = mendengarkan penjelasan guru
- 2 = memahami materi yang telah disampaikan
- 3 = menyelesaikan soal
- 4 = kerjasama dalam diskusi
- 5 = menyampaikan hasil diskusi

Krikteria penskoran :

- 1. Baik = 3
- 2. Cukup = 2
- 3. Kurang = 1

Krikteria penilaian :

- A = 11-15
- B = 6-10
- C = ≥ 5

Tanjung Kesuma, 15 September 2018

Observer



Iis Juarsih

NIP.19670915 201407 2 001

LEMBAR OBSERVASI
Kegiatan Belajar Siswa

Mata pelajaran : Pendidikan Agama Islam

Kelas/Semester : IV/Ganjil

Siklus/Pertemuan : I/II

No	Nama Siswa	Jenis Aktivitas					Jumlah Sekor	Kriteria Penilaian
		1	2	3	4	5		
1	A	1	1	1	1	1	5	C
2	B	1	1	1	1	1	5	C
3	C	2	1	1	1	1	6	B
4	D	2	1	2	1	1	7	B
5	E	1	2	2	2	1	8	B
6	F	2	2	3	2	2	11	A
7	G	3	3	3	2	2	13	A
8	H	2	2	2	2	2	10	B
9	I	2	1	2	2	1	8	B
10	J	3	2	2	2	2	11	A
11	K	2	2	2	2	2	10	B
12	L	3	2	2	2	2	11	A
13	M	2	2	2	2	2	10	B
14	N	2	2	2	2	2	10	B
15	O	2	2	3	2	2	11	A
16	P	2	1	2	2	1	8	B
17	Q	2	3	3	2	2	12	A
18	R	2	2	2	2	2	10	B
Jumlah		36	32	37	32	29	116	
Presentase		66,6%	59,2%	68,5%	59,2%	53,7%		

Observasi memberikan penilaian dengan memberikan sekor pada kolom sesuai dengan kegiatan pembelajaran yang dilakukan oleh siswa.

Keterangan :

1 = mendengarkan penjelasan guru

2 = memahami materi yang telah disampaikan

3 = menyelesaikan soal

4 = kerjasama dalam diskusi

5 = menyampaikan hasil diskusi

Krikteria penskoran :

1. Baik = 3
2. Cukup = 2
3. Kurang = 1

Krikteria penilaian :

A = 11-15

B = 6-10

C = ≥ 5

Tanjung Kesuma, 22 Sepetember 2018

Observer



Iis Juarsih

NIP.19670915 201407 2 001

LEMBAR OBSERVASI
Kegiatan Belajar Siswa

Mata pelajaran : Pendidikan Agama Islam

Kelas/Semester : IV/Ganjil

Siklus/Pertemuan : II/I

No	Nama Siswa	Jenis Aktivitas					Jumlah Sekor	Kriteria Penilaian
		1	2	3	4	5		
1	A	2	1	1	1	1	6	B
2	B	2	1	1	2	1	7	B
3	C	2	1	1	2	1	7	B
4	D	2	1	2	2	2	9	B
5	E	2	2	2	2	1	9	B
6	F	2	2	3	2	3	12	A
7	G	3	3	3	2	2	13	A
8	H	3	3	3	2	2	13	A
9	I	3	2	2	2	2	11	A
10	J	3	3	3	3	3	15	A
11	K	3	2	3	2	2	12	A
12	L	3	3	3	3	3	15	A
13	M	2	3	3	2	2	12	A
14	N	3	3	3	2	2	13	A
15	O	2	3	3	2	2	12	A
16	P	2	1	1	2	1	7	B
17	Q	2	3	3	2	3	13	A
18	R	2	2	2	2	2	10	B
Jumlah		43	38	42	37	35	196	
Presentase		79,6%	72,3%	77,7%	68,5%	64,8%		

Observasi memberikan penilaian dengan memberikan sekor pada kolom sesuai dengan kegiatan pembelajaran yang dilakukan oleh siswa.

Keterangan :

1 = mendengarkan penjelasan guru

2 = memahami materi yang telah disampaikan

- 3 = menyelesaikan soal
4 = kerjasama dalam diskusi
5 = menyampaikan hasil diskusi

Krikteria penskoran :

- | | |
|-----------|-----|
| 1. Baik | = 3 |
| 2. Cukup | = 2 |
| 3. Kurang | = 1 |

Krikteria penilaian :

- | |
|--------------|
| A = 11-15 |
| B = 6-10 |
| C = ≥ 5 |

Tanjung Kesuma, 29 September 2018

Observer



Lis Juarsih

NIP.19670915 201407 2 001

LEMBAR OBSERVASI
Kegiatan Belajar Siswa

Mata pelajaran : Pendidikan Agama Islam

Kelas/Semester : IV/Ganjil

Siklus/Pertemuan : II/II

No	Nama Siswa	Jenis Aktivitas					Jumlah Sekor	Kriteria Penilaian
		1	2	3	4	5		
1	A	2	1	2	2	1	8	B
2	B	2	2	2	2	2	10	B
3	C	2	2	2	2	2	10	B
4	D	3	2	2	2	2	11	A
5	E	2	2	2	2	2	10	B
6	F	2	2	2	2	3	11	A
7	G	3	3	3	2	2	13	A
8	H	3	3	3	3	3	15	A
9	I	3	2	2	2	2	11	A
10	J	3	3	3	3	3	15	A
11	K	2	2	2	2	2	10	B
12	L	3	3	3	3	3	15	A
13	M	2	3	3	3	3	14	A
14	N	3	3	3	2	2	13	A
15	O	2	2	2	2	3	11	A
16	P	2	2	2	2	2	10	B
17	Q	3	3	3	3	3	15	A
18	R	2	2	2	2	2	10	B
Jumlah		44	42	43	41	42		
Presentase		81,4%	77,7%	79,6%	75,9%	77,7%		

Observasi memberikan penilaian dengan memberikan sekor pada kolom sesuai dengan kegiatan pembelajaran yang dilakukan oleh siswa.

Keterangan :

1 = mendengarkan penjelasan guru

2 = memahami materi yang telah disampaikan

- 3 = menyelesaikan soal
4 = kerjasama dalam diskusi
5 = menyampaikan hasil diskusi

Kriteria penskoran :

- | | |
|-----------|-----|
| 1. Baik | = 3 |
| 2. Cukup | = 2 |
| 3. Kurang | = 1 |

Kriteria penilaian :

- | |
|--------------|
| A = 11-15 |
| B = 6-10 |
| C = ≥ 5 |

Tanjung Kesuma, 6 Oktober 2018

Observer



Iis Juarsih

NIP.19670915 201407 2 001

Daftar Nilai Tes Individu

No	Nama Siswa	Siklus I				Siklus II			
		Per.1	T/TT	Per.2	T/TT	Per.1	T/TT	Per.2	T/TT
1	A	50	TT	50	TT	50	TT	60	TT
2	B	50	TT	50	TT	50	TT	70	TT
3	C	60	TT	70	TT	60	TT	70	TT
4	D	80	T	70	TT	80	T	80	T
5	E	60	TT	70	TT	80	T	80	T
6	F	70	TT	90	T	90	T	80	T
7	G	80	T	100	T	90	T	100	T
8	H	90	T	80	T	100	T	100	T
9	I	60	TT	70	TT	80	T	80	T
10	J	60	TT	80	T	100	T	100	T
11	K	70	TT	80	T	90	T	80	T
12	L	80	T	80	T	100	T	90	T
13	M	70	TT	80	T	100	T	90	T
14	N	80	T	80	T	100	T	90	T
15	O	70	TT	90	T	100	T	80	T
16	P	60	TT	70	TT	60	TT	80	T
17	Q	100	T	100	T	100	T	100	T
18	R	70	TT	80	T	70	TT	80	T
Jumlah		1260		1390		1500		1510	
Rata-rata		70		77,2		83,3		83,8	
Presentase			33,3%		61,1%		72,2%		83,3%

keterangan:

T : Tuntas

TT : Tidak Tuntas

Dokumentasi Pembelajaran



Foto 1.
Guru Melakukan Apersepsi kepada Siswa sebelum Masuk Pembelajaran Inti.



Foto 2.
Guru Menerangkan Materi dan Siswa Mengamati Bacaan Teks Buku



Foto 3.
Siswa Mengajukan Pertanyaan kepada Guru saat Pembelajaran



Foto 4.
Guru Mendampingi Siswa Kerja Kelompok saat Pembelajaran.



Foto 5.
Guru Mendampingi Siswa Saat Mempresentasikan Hasil kerja kelompok di
Depan Kelas.

RIWAYAT HIDUP



Muhamad Ibrahim Nasution dilahirkan di Sukadana pada tanggal 13 April 1994, anak tunggal dari pasangan Bapak Mursid dan Ibu Marpin.

Pendidikan Taman Kanak-kanak penulis ditempuh di TK Pertiwi Taman Bogo dan selesai pada tahun 2001, Pendidikan dasar di SD Negeri 2 Sukadana Ilir dan selesai pada tahun 2007, kemudian melanjutkan di MTs Ma'arif NU 3 Taman Cari dan selesai pada tahun 2010 Sedangkan pendidikan Menengah Atas pada SMA Ma'arif NU 5 Purbolinggo dan selesai pada tahun 2013 kemudian melanjutkan pendidikan di STAIN Jurai Siwo Metro Jurusan Tarbiyah, program studi Pendidikan Agama Islam (PAI) dimulai pada Semester I TA. 2013/2014

Penulis pernah mengikuti Unit Kegiatan Mahasiswa IMPOR pada tahun 2013. Selain itu juga penulis mengajar di SD Negeri 2 Tanjung Kesuma Kecamatan Purbolinggo Kabupaten Lampung Timur.

**PENGGUNAAN METODE RESITASI UNTUK MENINGKATKAN HASIL
BELAJAR PENDIDIKAN AGAMA ISLAM DI SEKOLAH DASAR**

OUTLINE

HALAMAN SAMPUL

HALAMAN JUDUL

PERSETUJUAN

PENGESAHAN

ABSTRAK

ORISINALITAS PENELITIAN

MOTTO

PERSEMBAHAN

KATA PENGANTAR

DAFTAR ISI

DAFTAR TABEL

DAFTAR GAMBAR

DAFTAR LAMPIRAN

BAB I PENDAHULUAN

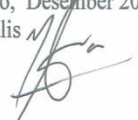
- A. Latar Belakang Masalah
- B. Identifikasi Masalah
- C. Batasan Masalah
- D. Rumusan Masalah
- E. Tujuan dan Manfaat Penelitian
- F. Penelitian yang Relevan

BAB II LANDASAN TEORI

- A. Hasil Belajar Pendidikan Agama Islam
 1. Hasil Belajar
 - a. Pengertian Hasil Belajar
 - b. Faktor-faktor yang Mempengaruhi Hasil Belajar
 - c. Ciri-ciri Hasil Belajar
 - d. Evaluasi Hasil Belajar
 2. Pendidikan Agama Islam di Sekolah Dasar
 - a. Pengertian Pendidikan Agama Islam
 - b. Kompetensi Inti dan Kompetensi Dasar
 - c. Tujuan Mata Pelajaran Pendidikan Agama Islam
- B. Metode Resitasi
 1. Pengertian Metode Resitasi
 2. Langkah-langkah Metode Resitasi
 3. Kelebihan dan Kekurangan Metode Resitasi
 4. Cara-cara Mengatasi Kelemahan Metode Resitasi
- C. Peningkatan Hasil Belajar Pendidikan Agama Islam melalui Penerapan Metode Resitasi

Metro, Desember 2017

Penulis



Muhamad Ibrahim Nasution

NPM.1398941

Pembimbing II



Dr. Sri Andri Astuti M.Ag

NIP. 19750301 200501 2 003

Pembimbing I



Dr. H. Aguswan Kh. Umam. MA

NIP.; 19730801 199903 1 001



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN

Jalan Ki. Hajar Dewantara Kampus 15 A Iringmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111
 Telepon (0725) 41507; Faksimili (0725) 47296; Website: www.tarbiyah.metrouniv.ac.id; e-mail: tarbiyah.iaim@metrouniv.ac.id

SURAT TUGAS

Nomor: B-2769/In.28/D.1/TL.01/09/2018

Wakil Dekan I Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan Institut Agama Islam Negeri Metro,
 menugaskan kepada saudara:

Nama : MUHAMAD IBRAHIM NASUTION
 NPM : 1398941
 Semester : 11 (Sebelas)
 Jurusan : Pendidikan Agama Islam

- Untuk :
1. Mengadakan observasi/survey di SD NEGERI 2 TANJUNG KESUMA, guna mengumpulkan data (bahan-bahan) dalam rangka menyelesaikan penulisan Tugas Akhir/Skripsi mahasiswa yang bersangkutan dengan judul "PENGUNAAN METODE RESITASI UNTUK MENINGKATKAN HASIL BELAJAR PENDIDIKAN AGAMA ISLAM DI SEKOLAH DASAR NEGERI 2 TANJUNG KESUMA KECAMATAN PURBOLINGGO".
 2. Waktu yang diberikan mulai tanggal dikeluarkan Surat Tugas ini sampai dengan selesai.

Kepada Pejabat yang berwenang di daerah/instansi tersebut di atas dan masyarakat setempat mohon bantuannya untuk kelancaran mahasiswa yang bersangkutan, terima kasih.

Dikeluarkan di : Metro

Pada Tanggal : 06 September 2018

Mengetahui,
 Pejabat Setempat

Drc. Kemal Gultou

Wakil Dekan I,

Isti Fatonah
 Dra. Isti Fatonah MA
 NIP 19670531 199303 2 003



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO
FAKULTAS TARBİYAH DAN ILMU KEGURUAN**

Jalan Ki. Hajar Dewantara Kampus 15 A Iringmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111
Telepon (0725) 41507; Faksimili (0725) 47296; Website: www.tarbiyah.metrouniv.ac.id; e-mail: tarbiyah.iain@metrouniv.ac.id

Nomor : B-2770/In.28/D.1/TL.00/09/2018
Lampiran : -
Perihal : **IZIN RESEARCH**

Kepada Yth.,
KEPALA SD NEGERI 2 TANJUNG
KESUMA
di-
Tempat

Assalamu'alaikum Wr. Wb.


Sehubungan dengan Surat Tugas Nomor: B-2769/In.28/D.1/TL.01/09/2018, tanggal 06 September 2018 atas nama saudara:

Nama : **MUHAMAD IBRAHIM NASUTION**
NPM : 1398941
Semester : 11 (Sebelas)
Jurusan : Pendidikan Agama Islam

Maka dengan ini kami sampaikan kepada saudara bahwa Mahasiswa tersebut di atas akan mengadakan research/survey di SD NEGERI 2 TANJUNG KESUMA, dalam rangka menyelesaikan Tugas Akhir/Skripsi mahasiswa yang bersangkutan dengan judul "PENGUNAAN METODE RESITASI UNTUK MENINGKATKAN HASIL BELAJAR PENDIDIKAN AGAMA ISLAM DI SEKOLAH DASAR NEGERI 2 TANJUNG KESUMA KECAMATAN PURBOLINGGO".

Kami mengharapkan fasilitas dan bantuan Saudara untuk terselenggaranya tugas tersebut, atas fasilitas dan bantuannya kami ucapkan terima kasih.

Wassalamu'alaikum Wr. Wb.

Metro, 06 September 2018
Wakil Dekan I,

Dra. Isti Fatonah MA
NIP. 19670531 199303 2 003





PEMERINTAH KABUPATEN LAMPUNG TIMUR
DINAS PENDIDIKAN DAN KEBUDAYAAN
SEKOLAH DASAR NEGERI 2 TANJUNG KESUMA
KECAMATAN PURBOLINGGO

NPSN : 10805769 NSS : 101120412072 NIS : 100290

Alamat : Jl. Raya Way Bungur Desa Tanjung Kesuma Kec. Purbolinggo Kab. Lampung Timur KP 34192

SURAT BALASAN IZIN RESEARCH

Nomor : 800 /108 /106 /2018

Menindaklanjuti Surat dari Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Metro pada tanggal 06 September 2018 M tentang Surat Research, dengan ini menerangkan bahwa Mahasiswa yang tersebut di bawah ini:

Nama : Muhamad Ibrahim Nasution
NPM : 1398941
Jurusan : Pendidikan Agama Islam
Judul : Penggunaan Metode Resitasi dalam Meningkatkan Hasil Belajar Pendidikan Agama Islam di Sekolah Dasar Negeri 2 Tanjung Kesuma Kecamatan Purbolinggo

Telah melakukan research di SD Negeri 2 Tanjung Kesuma Kecamatan Purbolinggo Kabupaten Lampung Timur.

Demikian surat ini dibuat untuk dipergunakan sebagaimana mestinya. Atas kepercayaannya kami ucapkan terima kasih.

Purbolinggo, 8 Oktober 2018

Kepala Sekolah



Drs. KEMAL GULTOM, MM.

NIP. 19630307 198303 1 011



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGRI METRO
FAKULTAS TARBİYAH DAN ILMU KEGURUAN**

Jl. Ki. Hajar Dewantara Kampus 15 A Iringkylo Kota Metro Lampung 34111
Telp. (0725)4507, fax.(0725)47296 Website: www.metrouniv.ac.id, e-mail: iain@metrouniv.ac.id

KARTU KONSULTASI BIMBINGAN SKRIPSI

Nama Mahasiswa : Muhamad Ibrahim Nasution Fakultas/Jurusan : Tarbiyah/PAI
NPM : 1398941 Tahun Akademik : 2017/2018

No	Hari/tanggal	Hal-hal Yang Dibicarakan	Tanda Tangan
	9/ 2018 5	- ke outline, - compute tulis Bab 1-19. - konsultasi ke Pembimbing I.	
	14/ 2018 5	- revisi Uraian - Survei - ke Bab 1-19.	
	25/ 2018.	Revisi semi catata!	

Di ketahui
Ketua Jurusan PAI

Muhammad Ali, M.Pd.I
NIP. 19780314 2000710 1 003

Dosen Pembimbing I

Dr. H. Aguswan Kh. Umam. MA
NIP. 19730801 199903 1 001



**KEMENTERIAN AGAMA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN**

Jln. Ki. Hajar Dewantara Kampus 15 A Iringmulyo Kota Metro Lampung 34111
Telp. (0725) 41507, Fax. (0725) 47296 Website: www.metrouniv.ac.id E-Mail:
iaimetro@metrouniv.ac.id

**KARTU KONSULTASI BIMBINGAN SKRIPSI MAHASISWA
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN
IAIN METRO**

Nama : Muhamad Ibrahim Nasution
NPM : 1398941

Jurusan : PAI
Semester : XI

No	Hari Tanggal	Pembimbing		Hal yang dibicarakan	Tanda Tangan Mahasiswa
		I	II		
	18/ Juli 2018	✓		<p>Ace syid</p> <ul style="list-style-type: none"> - layout ke Peneliti - Cover ke Pembimbing 2. 	
	28/12 2018			<p>- Ace usia Munawar.</p>	

Mengetahui,
Ketua Jurusan PAI

Muhammad Ali, M.Pd.I.
NIP. 19780314 200710 1 003

Dosen Pembimbing I

Dr. H. Aguswan, Kh, Umam, MA
NIP. 19730801 199903 1 001s



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGRI METRO
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN**

Jl. Ki. Hajar Dewantara Kampus 15 A Iringulyo Kota Metro Lampung 34111
Telp. (0725)4507, fax.(0725)47296 Website: www.metrouniv.ac.id, e-mail: iain@metrouniv.ac.id

KARTU KONSULTASI BIMBINGAN SKRIPSI

Nama Mahasiswa : Muhamad Ibrahim Nasution Fakultas/Jurusan : Tarbiyah/PAI
NPM : 1397871 Tahun Akademik : 2017/2018

No	Hari/tanggal	Hal-hal Yang Dibicarakan	Tanda Tangan
1.	Kamis, 7/12/17	Perbaiki outline	
2.	Kamis, 14/12/17	ace outline	
3.	Kamis, 22/2/18	<ol style="list-style-type: none"> 1. LBM Besutan kembali. susun dan var y. Beri argumen mengapa menggunakan restasi 2. balasan diperbaiki 3. cari materi & ditranskrip ke K0 4. keterkaitan 2 variabel belum tergambar 5. Definisi operasional perbaiki. monotonkan logika & restasi dan K0 6. Perbaiki soal fisis 	

Di ketahui
Ketua Jurusan PAI

Dosen Pembimbing II


Muhammad Ali, M.Pd.I
NIP. 19780314 2000710 1 003


Dr. Sri Andri Astuti M.Ag
NIP. 19750301 200501 2 003



**KEMENTERIAN AGAMA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO
FAKULTAS TARBİYAH DAN ILMU KEGURUAN**

Jln. Ki. Hajar Dewantara Kampus 15 A Iringmulyo Kota Metro Lampung 34111
Telp. (0725) 41507, Fax. (0725) 47296 Website: www.metrouniv.ac.id E-Mail:
iainmetro@metrouniv.ac.id

**KARTU KONSULTASI BIMBINGAN SKRIPSI MAHASISWA
FAKULTAS TARBİYAH DAN ILMU KEGURUAN
IAIN METRO**

Nama : Muhamad Ibrahim Nasution
NPM : 1398941

Jurusan : PAI
Semester : X

No	Hari Tanggal	Pembimbing		Hal yang dibicarakan	Tanda Tangan Mahasiswa
		I	II		
4.	Kamis 26/4/18			1. Penulisan KKM dipebali 2. Beri argumen mengapa kegiatan yg di lakukan 3. sistematis Pemb-han PAI di tab ii dipebali see tab j-iii	
5.	Kamis 10/5/18			Penelitian ini adalah ^{PTK.} RPP. maka buat RPP dg instr diikuti dg lembar observasi dan ur.	
6.	Kamis 29/5/18				
7.	Kamis 31/5/18			Bimbingan Gawa Ed. kelas / Buku GOW/ana.	

Mengetahui,
Ketua Jurusan PAI

Dosen Pembimbing II


Muhammad Ali, M.Pd.I.
NIP. 19780314 200710 1 003


Dr. Sri Andri Astuti, M.Ag
NIP. 19750301 200501 2 003



**KEMENTERIAN AGAMA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN**

Jln. Ki. Hajar Dewantara Kampus 15 A Iringmulyo Kota Metro Lampung 34111
Telp. (0725) 41507, Fax. (0725) 47296 Website: www.metrouniv.ac.id E-Mail:
iaimetro@metrouniv.ac.id

**KARTU KONSULTASI BIMBINGAN SKRIPSI MAHASISWA
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN
IAIN METRO**

Nama : Muhamad Ibrahim Nasution
NPM : 1398941

Jurusan : PAI
Semester : X

No	Hari Tanggal	Pembimbing		Hal yang dibicarakan	Tanda Tangan Mahasiswa
		I	II		
8.	Kamis 8/7/10			pendahuluan APD	
9.	Rabu 25/7/10			ree APD	
10.	Kamis 19/12/10			<ol style="list-style-type: none"> 1. Perbaiki kata yg kurang tepat 2. Laporan pelaksanaan pendidikan dibuat berkegiatan. Jangan dibuat poin-poin. Deskripsikan secara natural proses pembelajaran menggunakan media pada tiap pertemuan di tiap siklus 3. peningkatan hasil belajar diukur per pertemuan. 4. Pembahasan tentang yg teori 	

Mengetahui,
Ketua Jurusan PAI

Muhammad Ali, M.Pd.I.
NIP. 19780314 200710 1 003

Dosen Pembimbing II

Dr. Sri Andri Astuti, M.Ag.
NIP. 19750301 200501 2 003



**KEMENTERIAN AGAMA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN**

Jln. Ki. Hajar Dewantara Kampus 15 A Iringmulyo Kota Metro Lampung 34111
Telp. (0725) 41507, Fax. (0725) 47296 Website: www.metrouniv.ac.id E-Mail: iaimetro@metrouniv.ac.id

**KARTU KONSULTASI BIMBINGAN SKRIPSI MAHASISWA
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN
IAIN METRO**

Nama : Muhamad Ibrahim Nasution
NPM : 1398941

Jurusan : PAI
Semester : XI

No	Hari/ Tanggal	Pembimbing		Hal yang dibicarakan	Tanda Tangan Mahasiswa
		I	II		
11.	Rabu 26/12/18			<p>→ yg mempartokan referensi bagus meningkatkan hasil belajar</p> <p>- Perbaiki salah pengakhiran - salahkan bimbingan dengan Pembimbing I</p>	

Mengetahui,
Ketua Jurusan PAI


Muhammad Ali, M.Pd.I.
NIP. 19780314 200710 1 003

Dosen Pembimbing II


Dr. Sri Andri Astuti, M.Ag
NIP. 19750301 200501 2 003